



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Jawa Timur maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013



DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Jawa Timur Thn 2012	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	15
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	16
• Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	17
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	18
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	5	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Jawa Timur	19
• Jumlah Puskesmas Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	6	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	20
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	8	• Alokasi Dana BOK per Desember 2012 Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	22
• Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013	9	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2012	23
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	25
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	11	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur Tahun 2010	26
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Jawa Timur Tahun 2012	12	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	27
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	13	• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	28
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	14		



• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	29	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Jawa Timur Tahun 2012	43
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	30	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	44
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	31	• Persentase Balita Ditimbang di Posyandu (D/S) Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	45
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	32	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	46
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	33	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	47
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	34	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	48
• Kunjungan KN1 Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	35	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	49
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	50
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	51
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	52
• Drop Out Rate DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	39	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahu 2010	53
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	40	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	54
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Jawa Timur Tahun 2012	41		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	42		



PROFIL SINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

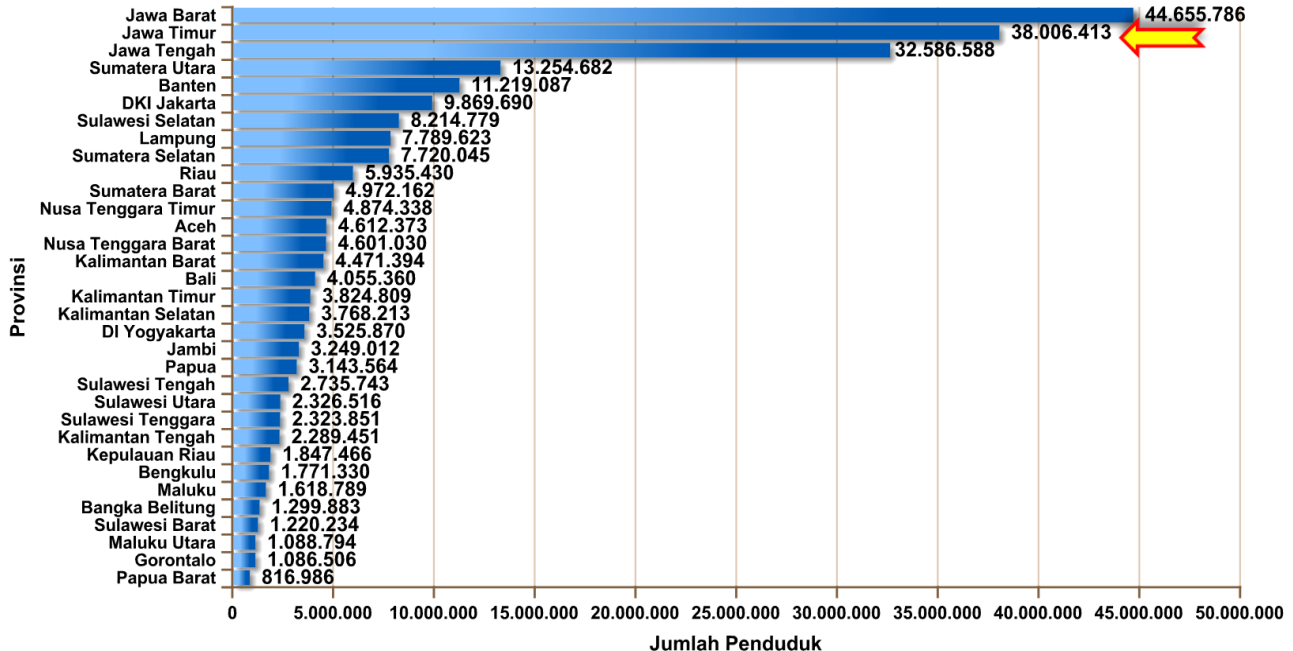
1	Jumlah kabupaten/kota ▶ Kabupaten ▶ Kota	29 9	Jumlah	38	9 Tenaga Kesehatan ▶ Dokter spesialis 651 ▶ Dokter umum 2.824 ▶ Dokter gigi 1.253 ▶ Perawat 18.945 ▶ Perawat gigi 1.350 ▶ Bidan 12.723 ▶ Farmasi 2.197 ▶ Kesehatan masyarakat 2.212 ▶ Kesehatan lingkungan 1.208 ▶ Gizi 1.280 ▶ Terapi Fisik 184 ▶ Teknisi Medis 1.556
2	Jumlah kecamatan	662			
3	Jumlah kelurahan	782			
4	Jumlah desa	7.741			
5	Luas wilayah (km ²)	47.799,75			
6	Jumlah Penduduk (2011) ▶ Laki-Laki ▶ Perempuan	38.006.413 18.764.033 19.242.380			
7	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)	795,12			
8	Sarana Kesehatan - Puskesmas Perawatan - Puskesmas Non Perawatan	441 519			
	Jumlah Puskesmas	960			
	Rumah Sakit	286			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi



ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797



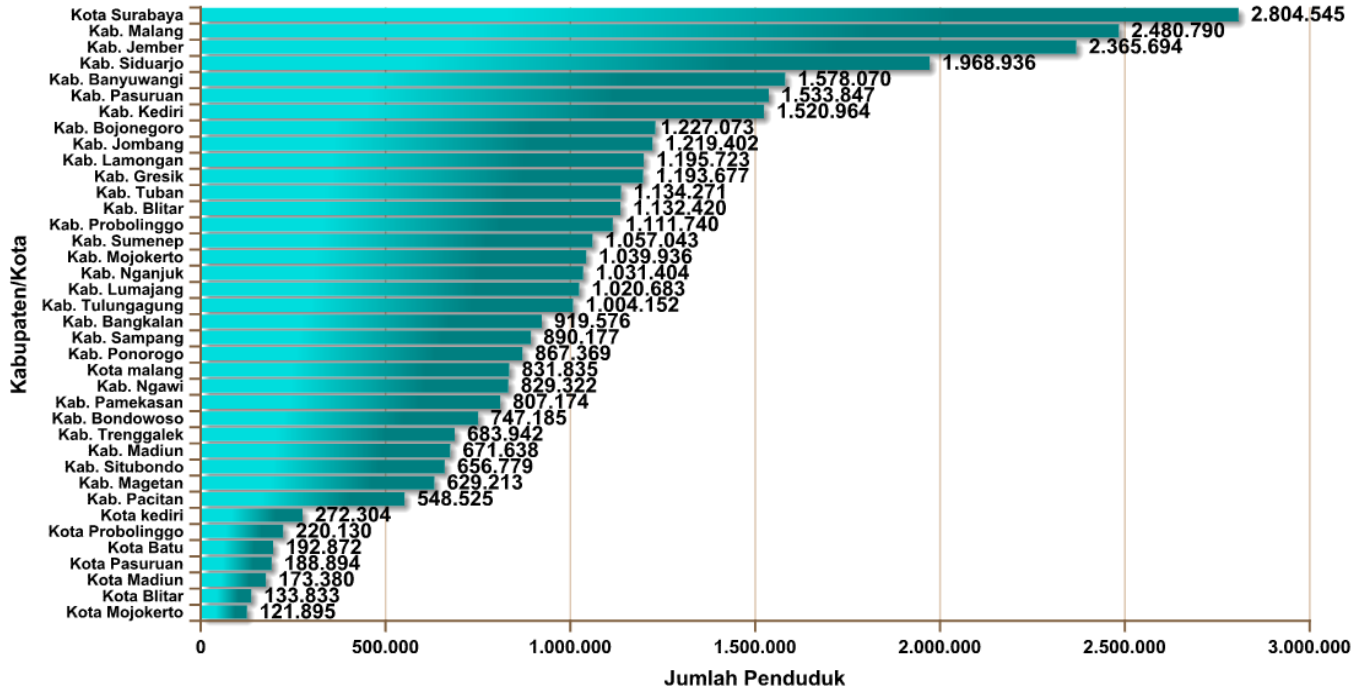
Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.



ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Jawa Timur: 38.006.413

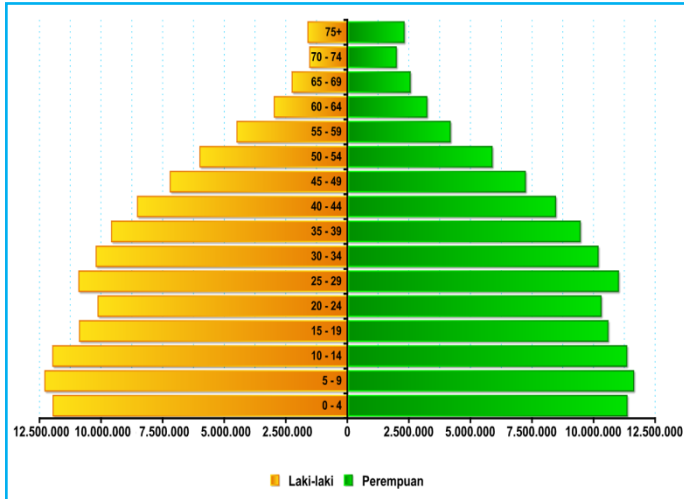


Sumber : Pusdatin, 2013

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jawa Timur terdapat di Kota Surabaya dan terendah di Kota Mojokerto. Proporsi penduduk di Kota Surabaya sebesar 7,38% dan di Kota Mojokerto sebesar 0,32%.

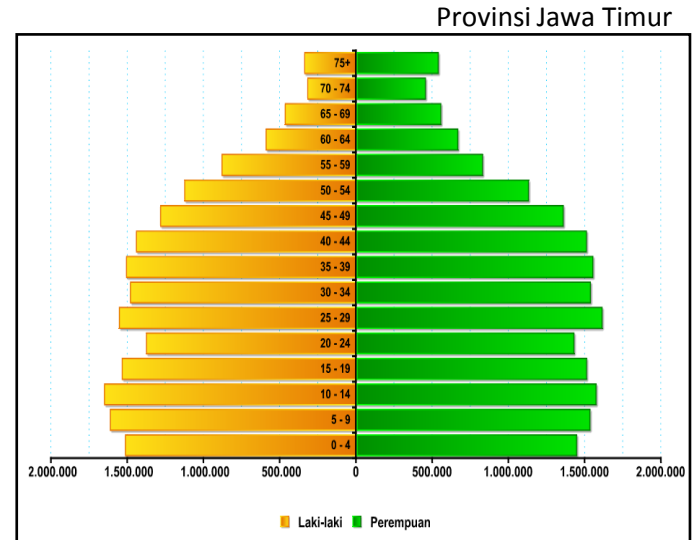


ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



Indonesia

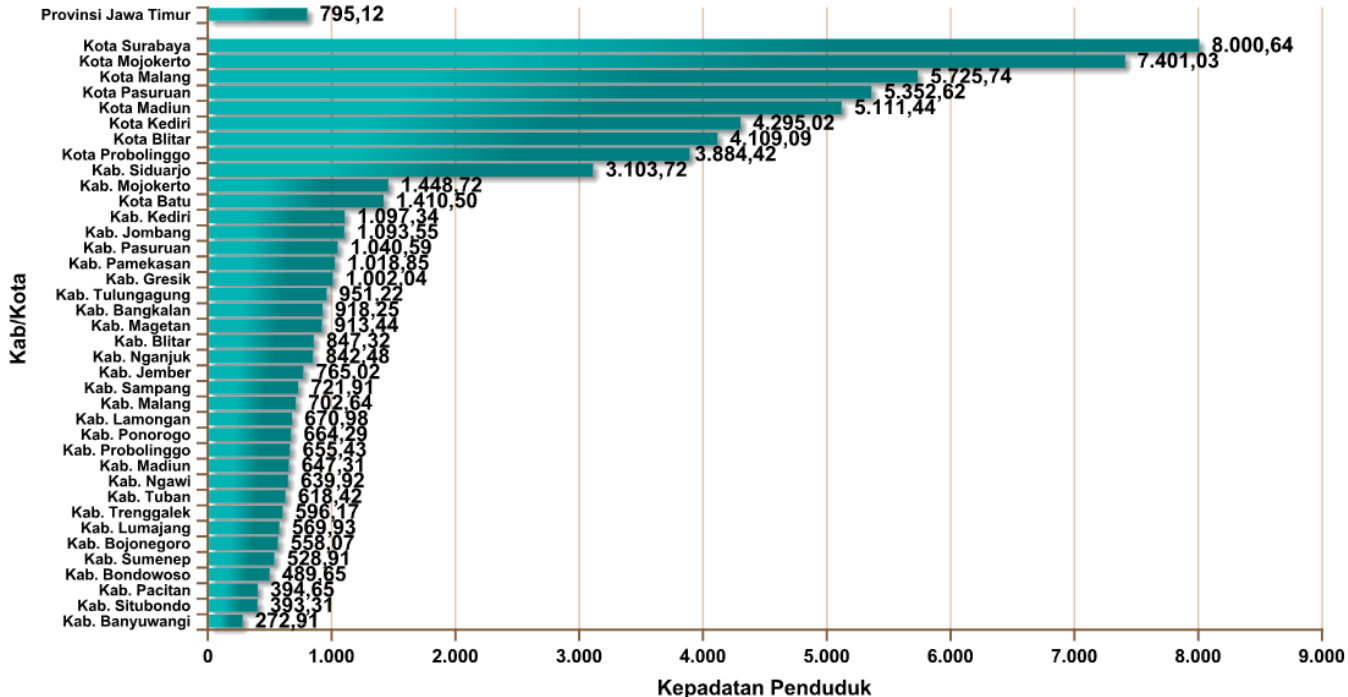
Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Jawa Timur termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.



ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM²) PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi Jawa Timur belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Surabaya sebesar 8.000 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Banyuwangi dengan kepadatan penduduk 273 jiwa per KM². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.



JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI JAWA TIMUR PER DESEMBER 2012

No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Pacitan	6	18	24
2	Kab. Ponorogo	16	15	31
3	Kab. Trenggalek	17	5	22
4	Kab. Tulungagung	14	17	31
5	Kab. Blitar	8	16	24
6	Kab. Kediri	8	29	37
7	Kab. Malang	26	13	39
8	Kab. Lumajang	22	3	25
9	Kab. Jember	17	32	49
10	Kab. Banyuwangi	14	31	45
11	Kab. Bondowoso	23	2	25
12	Kab. Situbondo	14	3	17
13	Kab. Probolinggo	6	27	33
14	Kab. Pasuruan	13	20	33
15	Kab. Sidoarjo	13	13	26
16	Kab. Mojokerto	15	12	27
17	Kab. Jombang	8	26	34
18	Kab. Nganjuk	9	11	20
19	Kab. Madiun	4	22	26
20	Kab. Magetan	15	7	22

berlanjut



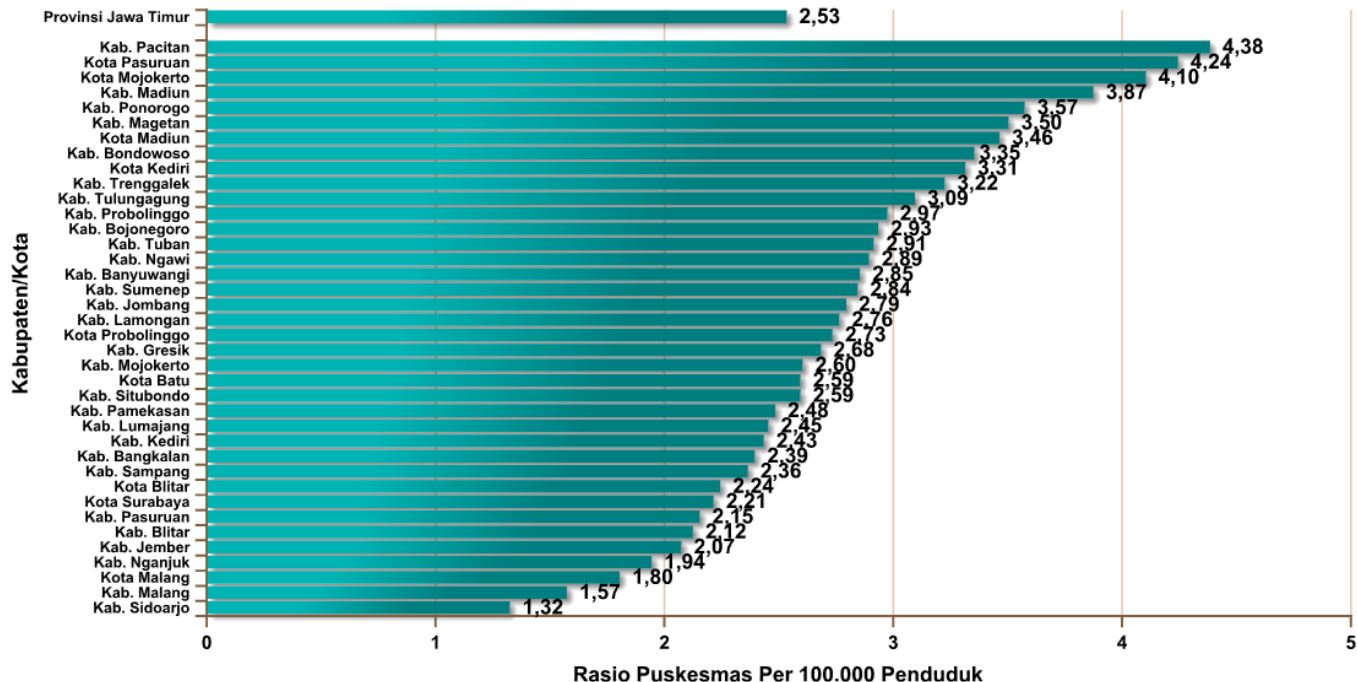
...lanjutan

No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
21	Kab. Ngawi	8	16	24
22	Kab. Bojonegoro	11	25	36
23	Kab. Tuban	6	27	33
24	Kab. Lamongan	31	2	33
25	Kab. Gresik	10	22	32
26	Kab. Bangkalan	22	0	22
27	Kab. Sampang	15	6	21
28	Kab. Pamekasan	15	5	20
29	Kab. Sumenep	30	0	30
30	Kota Kediri	1	8	9
31	Kota Blitar	2	1	3
32	Kota Malang	4	11	15
33	Kota Probolinggo	2	4	6
34	Kota Pasuruan	0	8	8
35	Kota Mojokerto	2	3	5
36	Kota Madiun	1	5	6
37	Kota Surabaya	10	52	62
38	Kota Batu	3	2	5
TOTAL		441	519	960

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012



RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

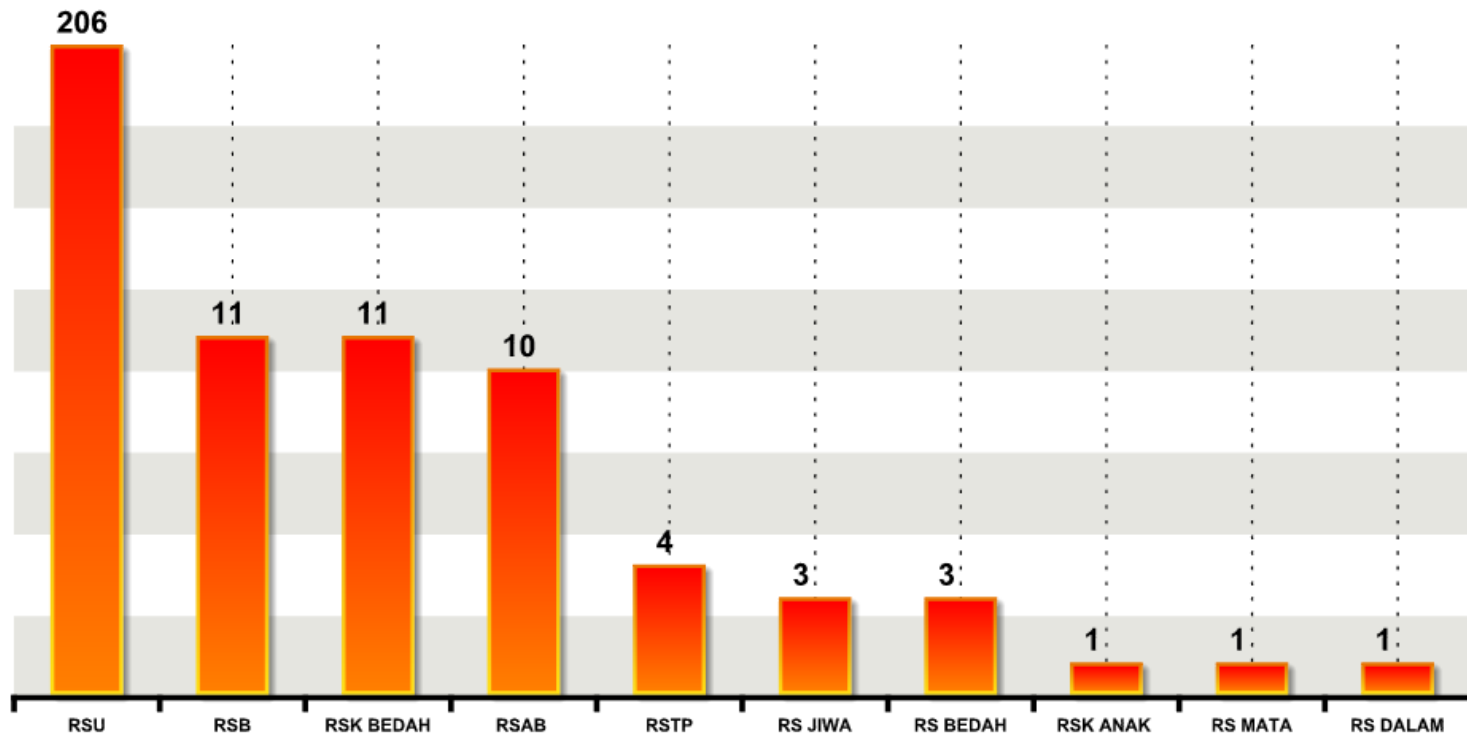


Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Jawa Timur sebesar 3,43. Pada Provinsi Jawa Timur dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 38.006.413 dan jumlah puskesmas 960, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 39.590 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Pacitan dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kab. Sidoarjo.



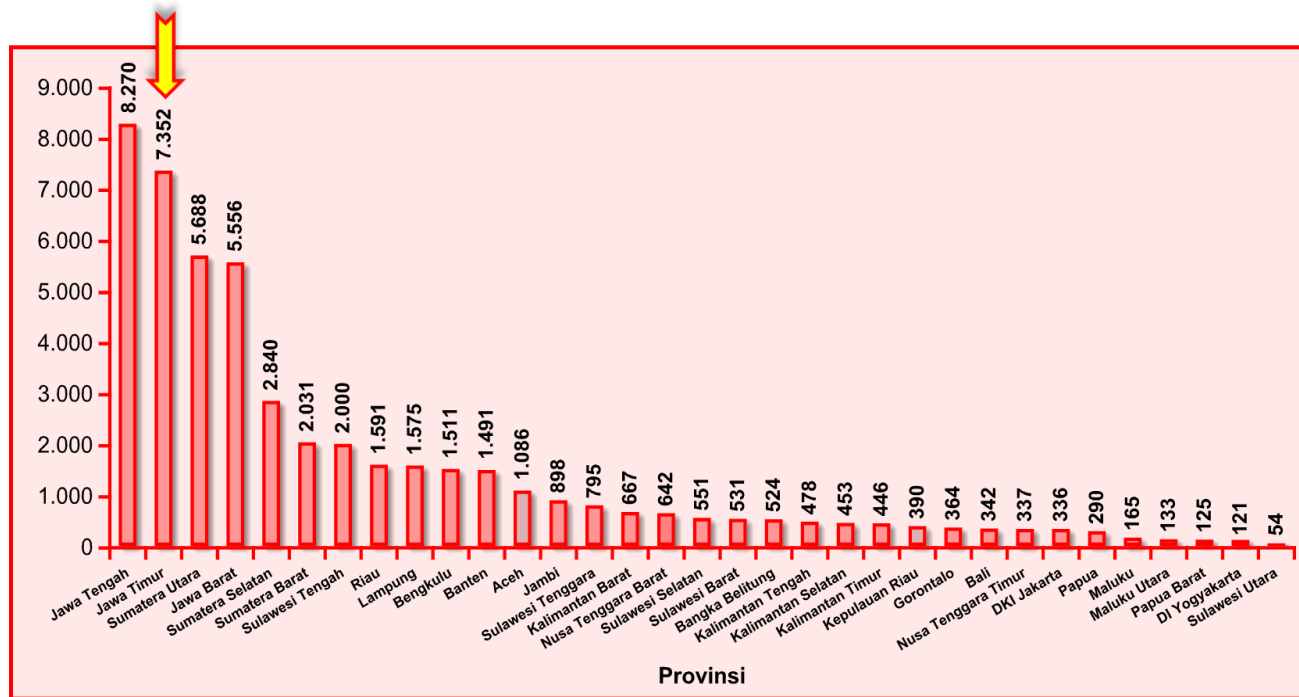
JUMLAH RUMAH SAKIT PROVINSI JAWA TIMUR PER JANUARI 2013



Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI



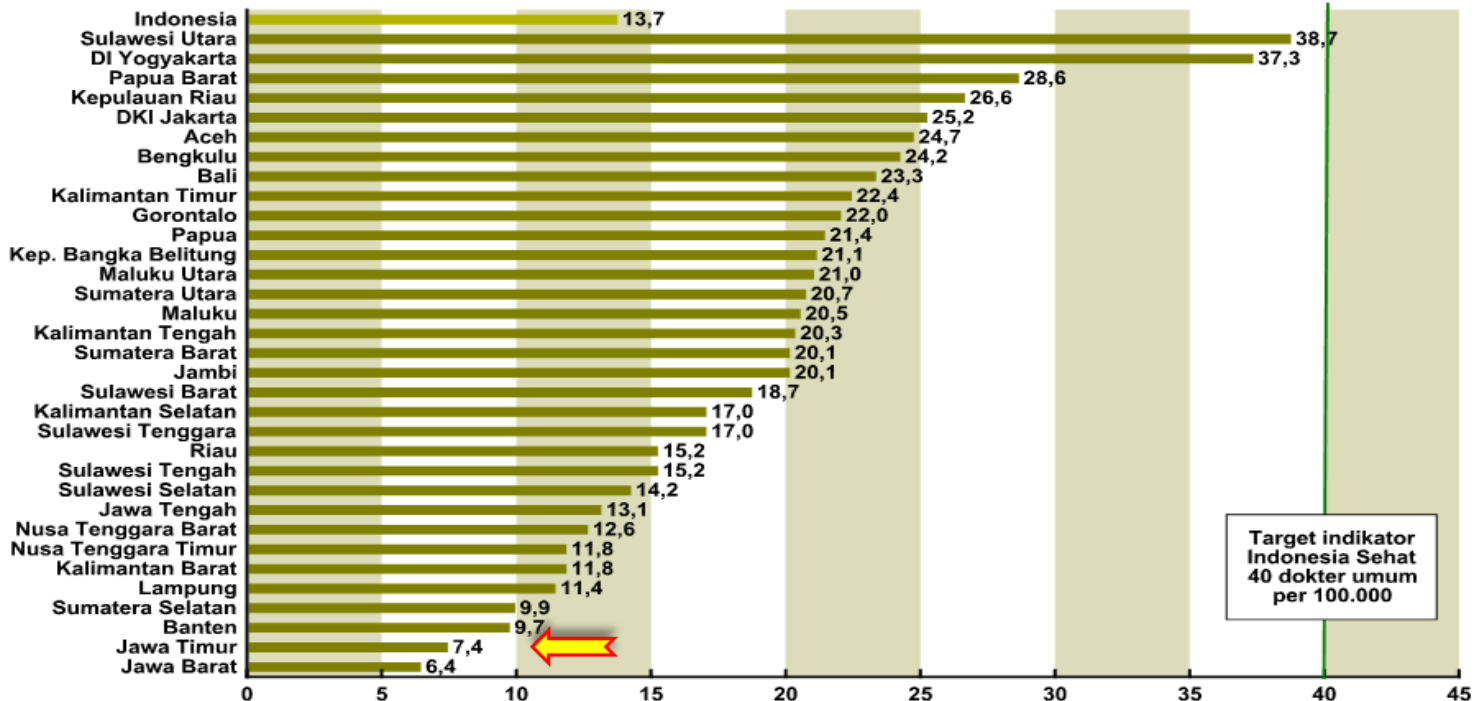
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

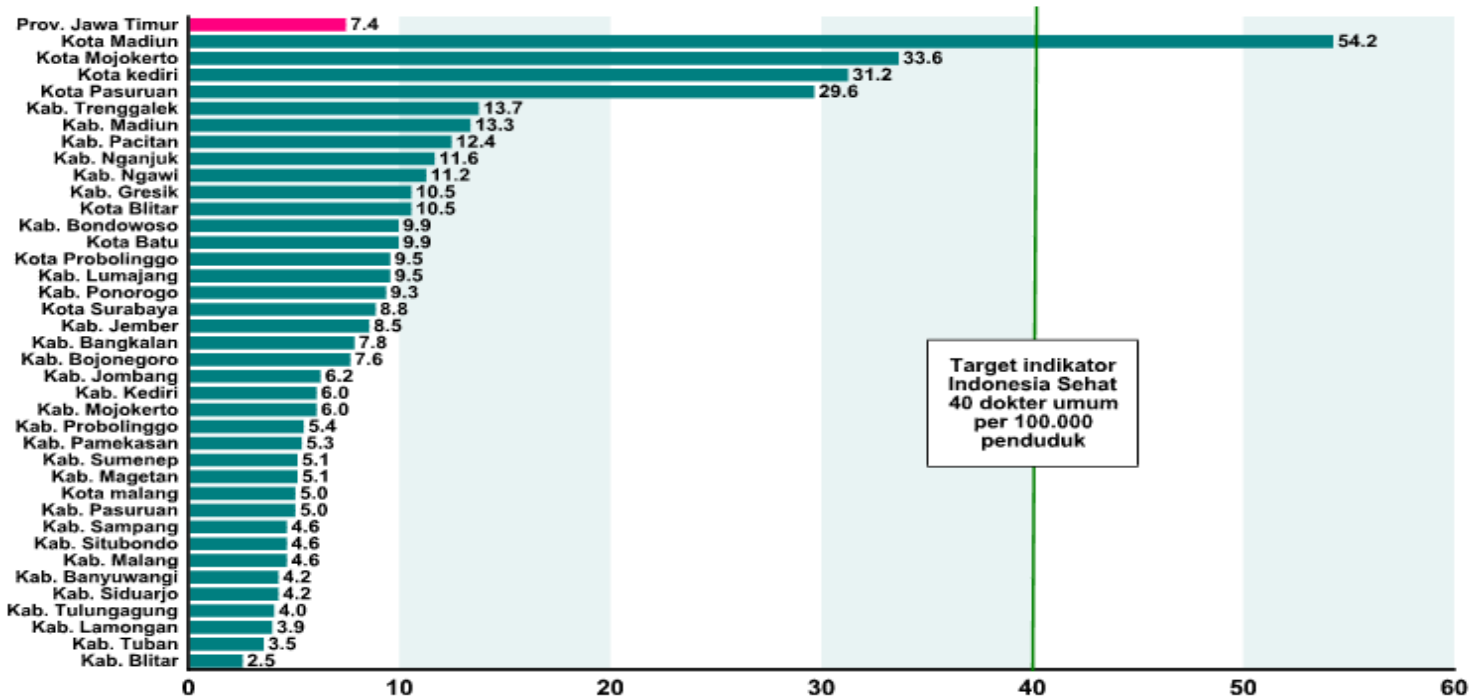


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.



RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

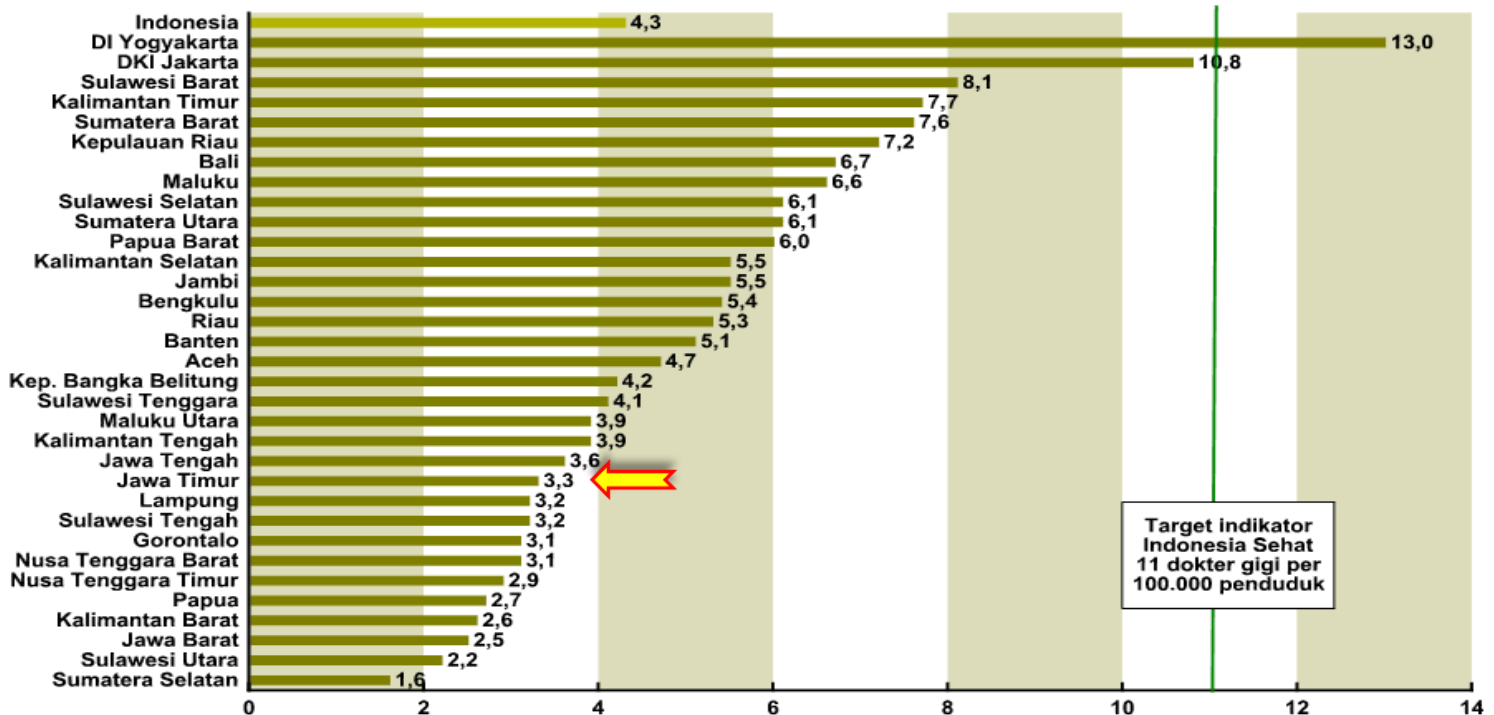


Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Timur berkisar 2,5 – 54,2 dengan rasio tertinggi Kota Madiun dan rasio terendah Kab. Blitar. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Jawa Timur belum mencapai target dan hanya 1 kota telah mencapai target yaitu Kota Madiun



RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

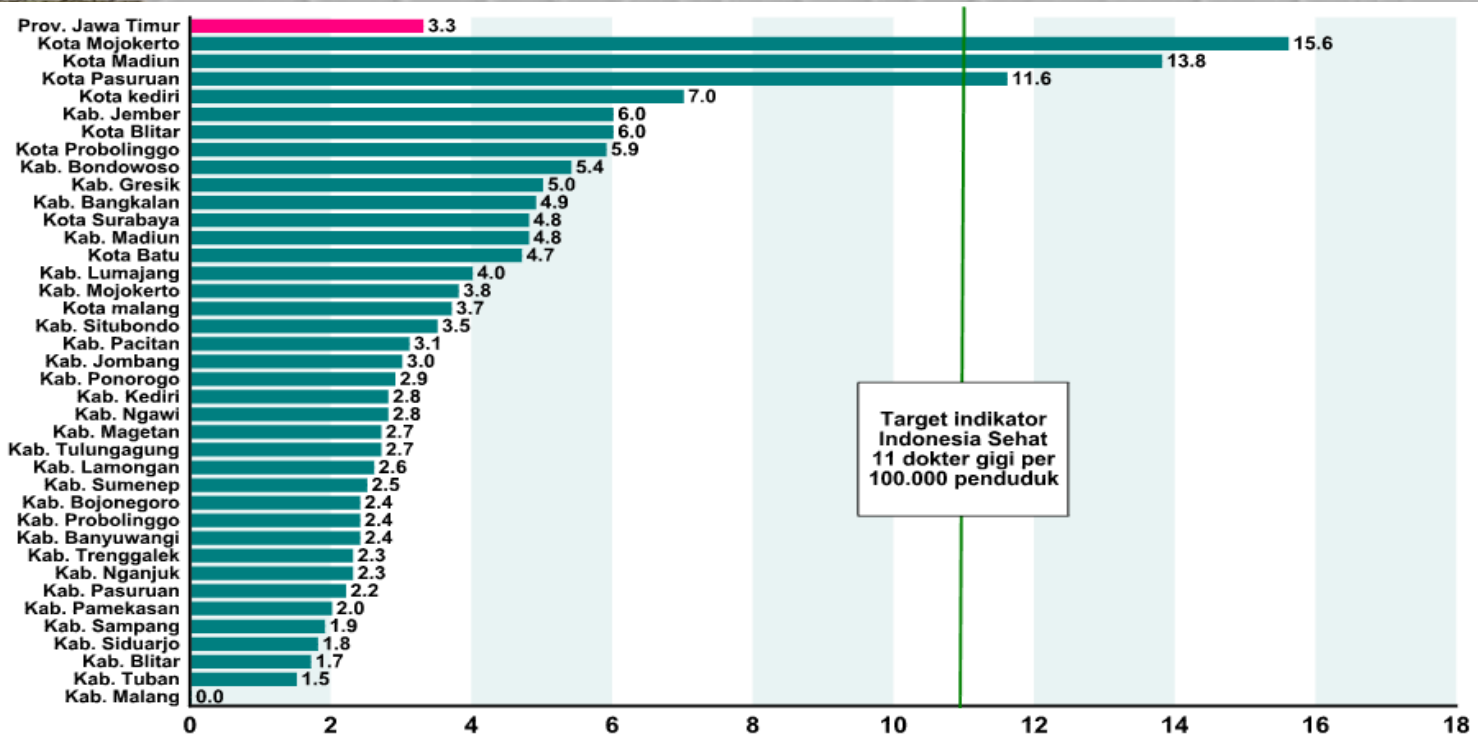


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Jawa Timur



RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

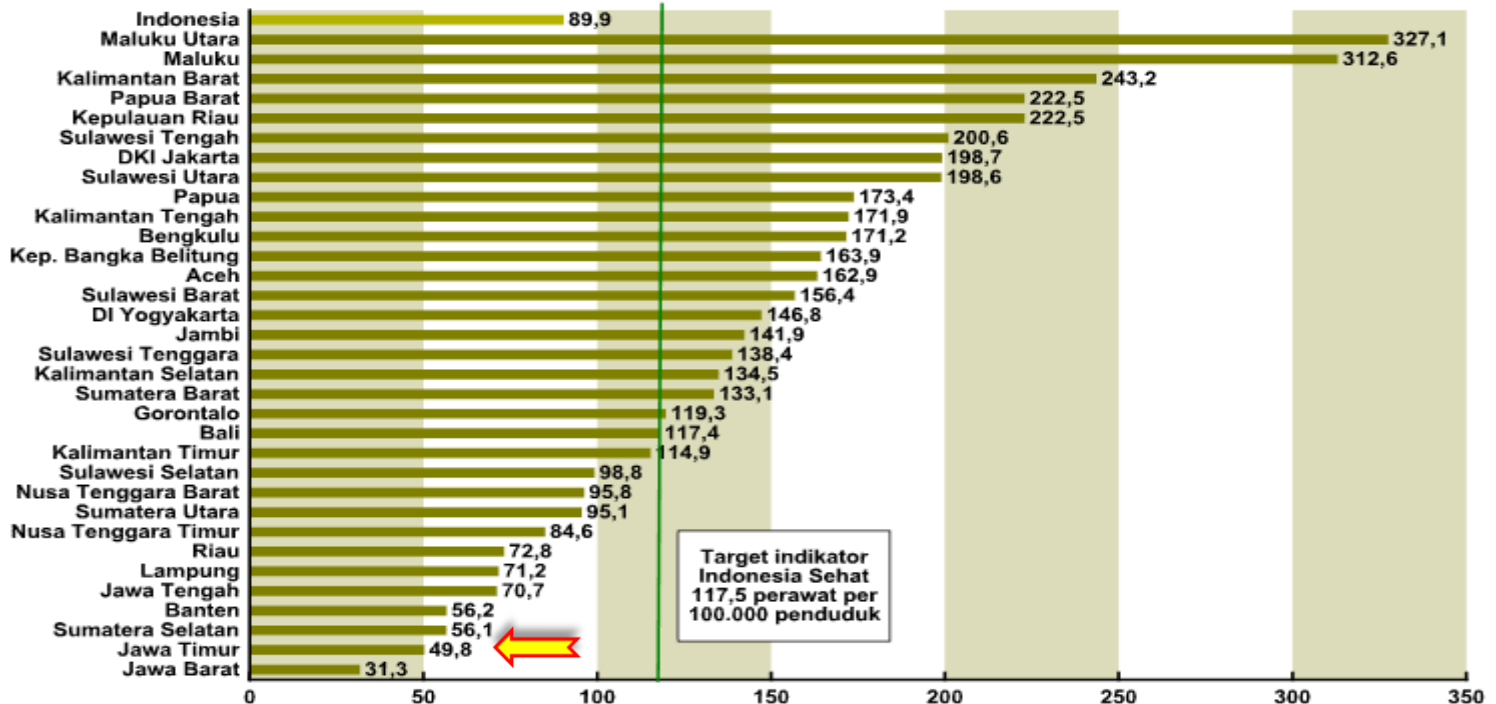


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Timur berkisar 0 – 15,6. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Jawa Timur belum mencapai target dan 3 kota telah mencapai target yaitu Kota Mojokerto, Kota Pasuruan dan Kota Kediri



RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

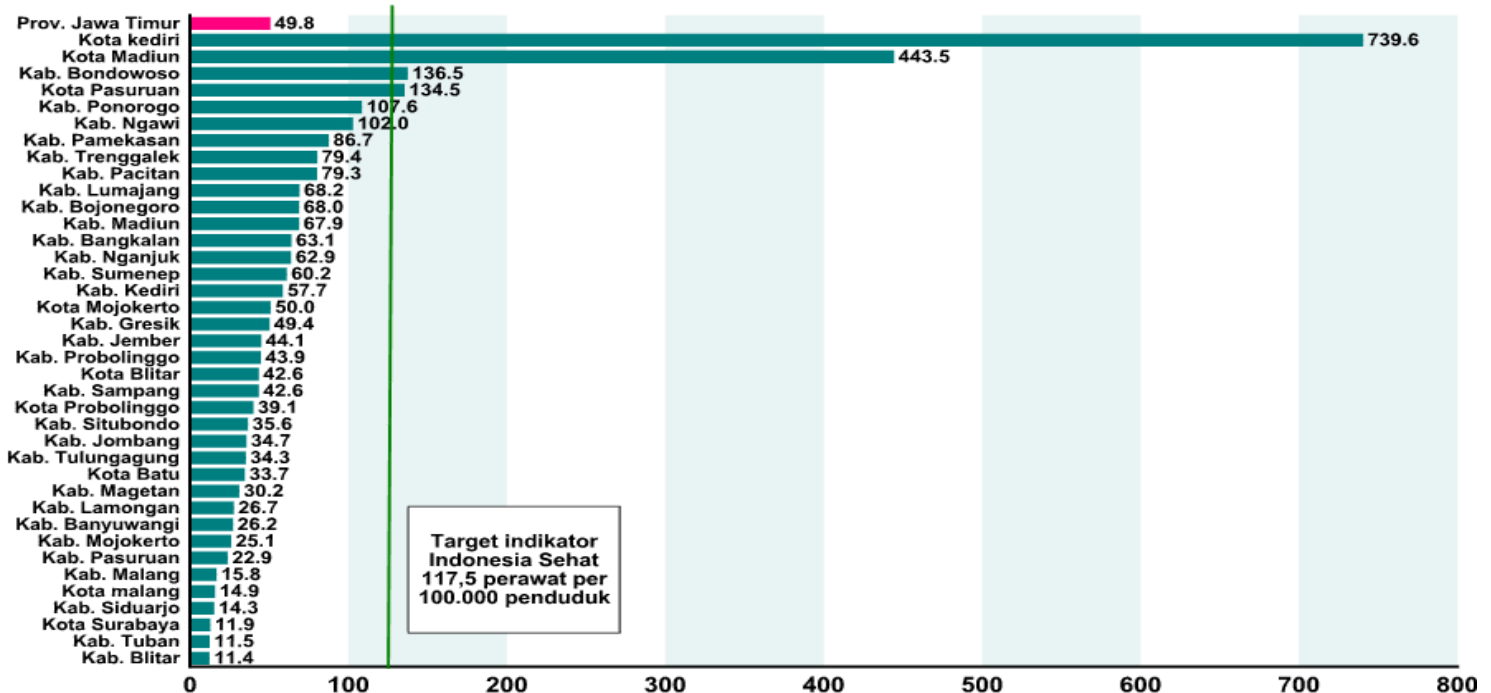


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.



RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

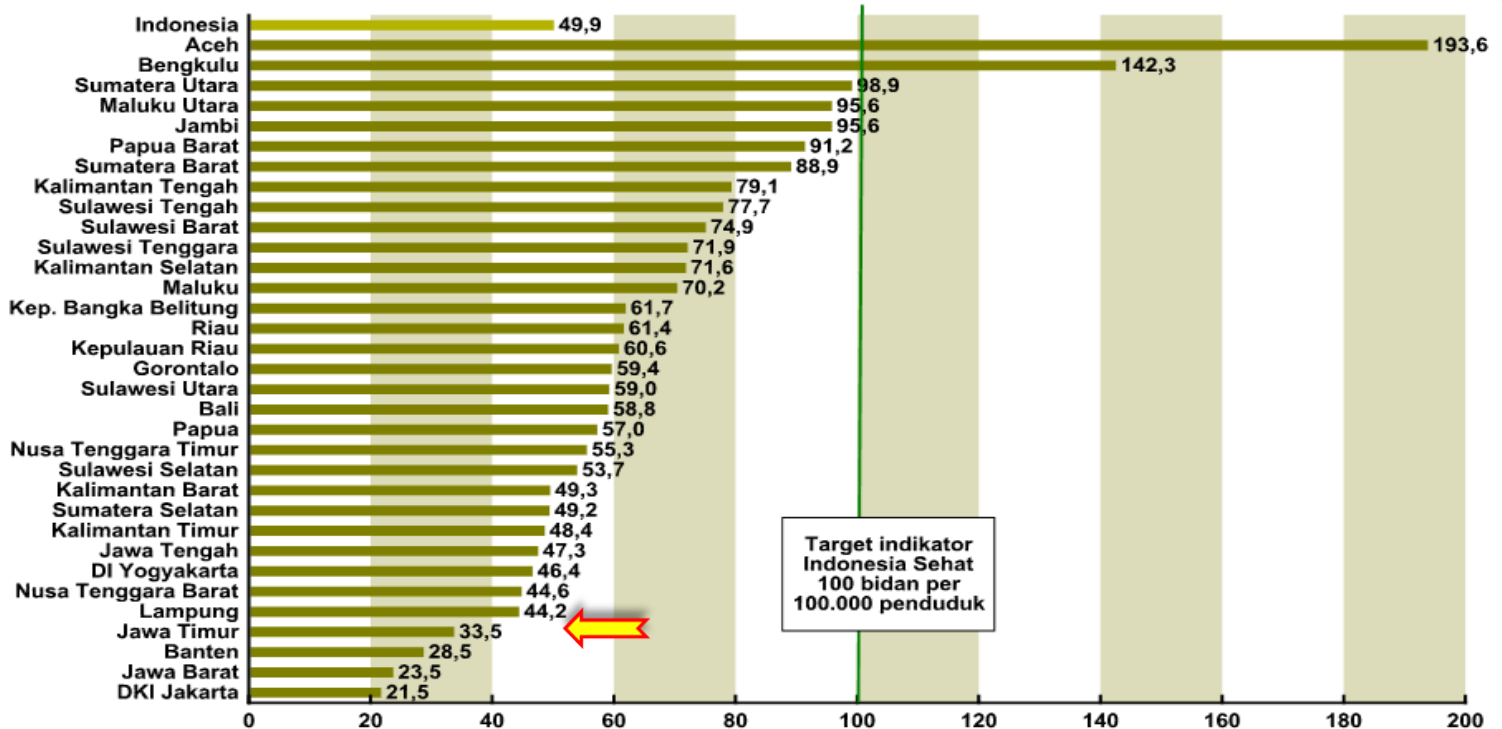


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Timur berkisar 11,4 – 739,6 dengan rasio tertinggi Kota Kediri dan terendah Kab. Blitar. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, Prov. Jawa Timur belum memenuhi target, dan 4 kab/kota telah memenuhi target, yaitu Kota Kediri, Kota Madiun, Kab. Bondowoso dan Kota Pasuruan



RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

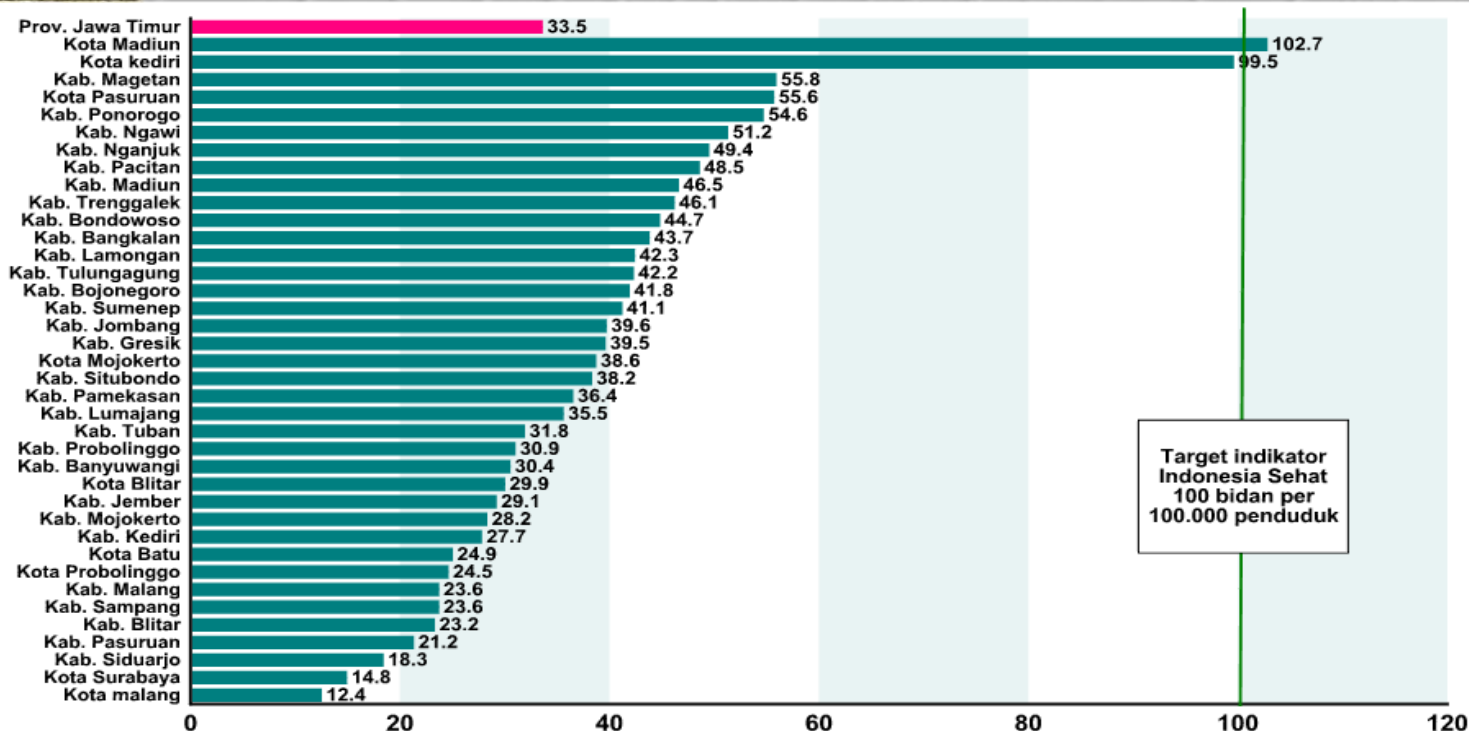


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu



RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Jawa Timur berkisar 12,4 – 102,7. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, Prov. Jawa Timur belum memenuhi target dan 1 kota telah memenuhi target, yaitu Kota Madiun



KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI JAWA TIMUR

No.	Kabupaten/Kota
1	Probolinggo
2	Bangkalan
3	Pamekasan
4	Sumenep
5	Sampang
6	Kota Probolinggo



ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

	URAIAN	JAWA TIMUR
A.	ANGGARAN KESEHATAN	1.870.374.757.500
	ANGGARAN KEMENKES	1.594.622.697.500
1.	ANGGARAN DI SKPD	604.425.574.000
a.	Dekonsentrasi	34.954.499.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	8.081.900.000
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	17.249.453.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	3.103.968.000
	5) Program P2PL	1.591.878.000
	6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	2.524.000.000
	7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
	8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	2.403.300.000
b.	Tugas Pembantuan	569.471.075.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	115.795.075.000
	a) BOK	83.795.075.000
	b) ASI Eksklusif	32.000.000.000

...berlanjut

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

...lanjutan

URAIAN	JAWA TIMUR
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	448.900.000.000
a) APBN	219.000.000.000
b) APBN Perubahan	229.900.000.000
5) Program P2PL	4.776.000.000
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	638.489.890.500
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	101.659.806.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	405.938.324.000
c. Jaminan Persalinan	125.658.663.000
d. Gaji dan Insentif PTT	5.233.097.500
e. Vaksin dan Obat Program	
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	351.707.233.000
B. DANA ALOKASI KHUSUS	275.752.060.000
1. Pelayanan Kesehatan Dasar	75.936.120.000
2. Obat Generik	140.261.750.000
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	59.554.190.000
Anggaran dari Pusat per Kapita	49.143

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012



ALOKASI DANA BOK PER DESEMBER 2012 PROVINSI JAWA TIMUR

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Pacitan	2 107 200 000	2 102 872 340	99,79
2	Kab. Ponorogo	2 702 550 000	2 671 834 675	98,86
3	Kab. Trenggalek	1 937 100 000	1 908 282 750	98,51
4	Kab. Tulungagung	2 702 550 000	2 695 275 000	99,73
5	Kab. Blitar	2 107 200 000	2 068 191 000	98,15
6	Kab. Kediri	3 212 850 000	3 166 432 925	98,56
7	Kab. Malang	3 382 950 000	3 352 554 050	99,10
8	Kab. Lumajang	2 192 250 000	2 190 664 400	99,93
9	Kab. Jember	4 233 450 000	4 223 890 598	99,77
10	Kab. Banyuwangi	3 893 250 000	3 804 266 000	97,71
11	Kab. Bondowoso	2 192 250 000	2 192 110 000	99,99
12	Kab. Situbondo	1 511 850 000	1 488 154 000	98,43
13	Kab. Probolinggo	2 872 650 000	2 847 130 000	99,11
14	Kab. Pasuruan	2 872 650 000	2 734 760 700	95,20
15	Kab. Sidoarjo	2 277 300 000	2 197 269 900	96,49
16	Kab. Mojokerto	2 362 350 000	2 330 240 000	98,64
17	Kab. Jombang	2 957 700 000	2 844 255 100	96,16
18	Kab. Nganjuk	1 767 000 000	1 750 665 000	99,08
19	Kab. Madiun	2 277 300 000	2 273 400 000	99,83
20	Kab. Magetan	1 937 100 000	1 929 255 000	99,60

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
21	Kab. Ngawi	2 107 200 000	2 107 016 930	99,99
22	Kab. Bojonegoro	3 127 800 000	2 983 952 000	95,40
23	Kab. Tuban	2 872 650 000	2 852 385 500	99,29
24	Kab. Lamongan	2 787 600 000	2 787 250 000	99,99
25	Kab. Gresik	2 787 600 000	2 784 047 500	99,87
26	Kab. Bangkalan	1 937 100 000	1 913 282 200	98,77
27	Kab. Sampang	1 852 050 000	1 844 097 500	99,57
28	Kab. Pamekasan	1 767 000 000	1 756 496 900	99,41
29	Kab. Sumenep	2 617 500 000	2 616 033 500	99,94
30	Kota Kediri	820 650 000	810 542 590	98,77
31	Kota Blitar	337 375 000	316 065 000	93,68
32	Kota Malang	1 341 750 000	1 341 450 000	99,98
33	Kota Probolinggo	568 450 000	550 927 280	96,92
34	Kota Pasuruan	735 600 000	727 301 000	98,87
35	Kota Mojokerto	491 425 000	491 325 000	99,98
36	Kota Madiun	568 450 000	551 906 000	97,09
37	Kota Surabaya	4 573 650 000	4 538 939 966	99,24
38	Kota Batu	491 425 000	487 024 550	99,10
Propinsi		83 284 775 000	82 231 546 854	98,74



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Balita Gizi Buruk	4,8%	4,8%	-
2.	Persentase Balita Gizi Kurang	12,6%	12,3%	-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak
Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	63,9%	77,1%	96,99 %
2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	83,3%	81,6%	100,4 %



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu
Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	81,5	-
2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	74,6	88,82
3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	87,89 ⁴	94,7	97,13
4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	66,1 ³	59,4	65,3 ³
5.	Unmet Need	12,7 ³	12,1	-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes³ SDKI 2007 dan 2012² Riskesdas 2010, Balitbangkes⁴ Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi Jawa Timur

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.

- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS
- Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS

29,2

11,2%

-

2.

Annual Parasite Incidence Malaria per 1.000 penduduk berisiko

0,05

0,1

0,14

3.

Angka penemuan kasus baru TB Paru³

59,8%

58,2%

-

4.

Angka kesembuhan pengobatan TB Paru³

89,73
%

90,5%

91,4



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.

Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik

74,9%

64,2%

-

2.

Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak

49,3%

54,3%

-

Keterangan:

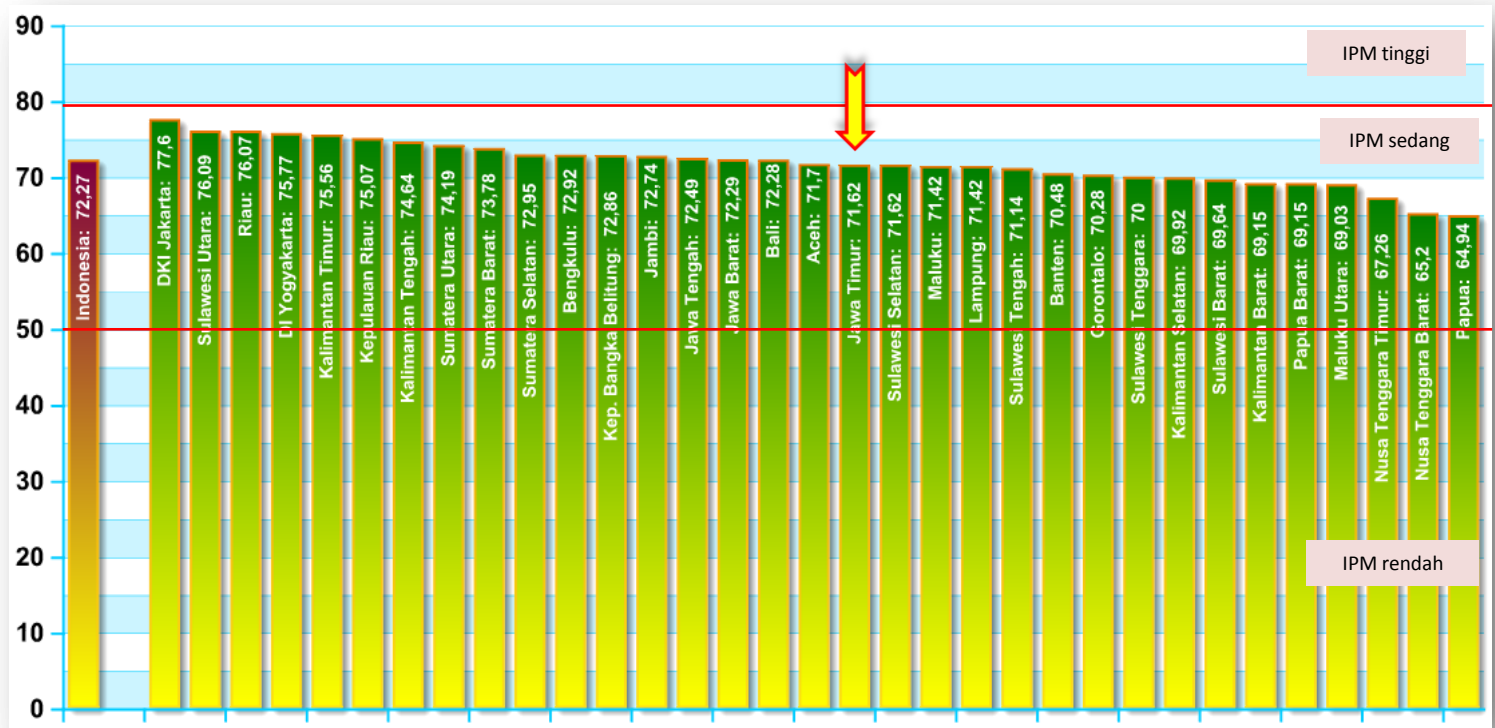
¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010

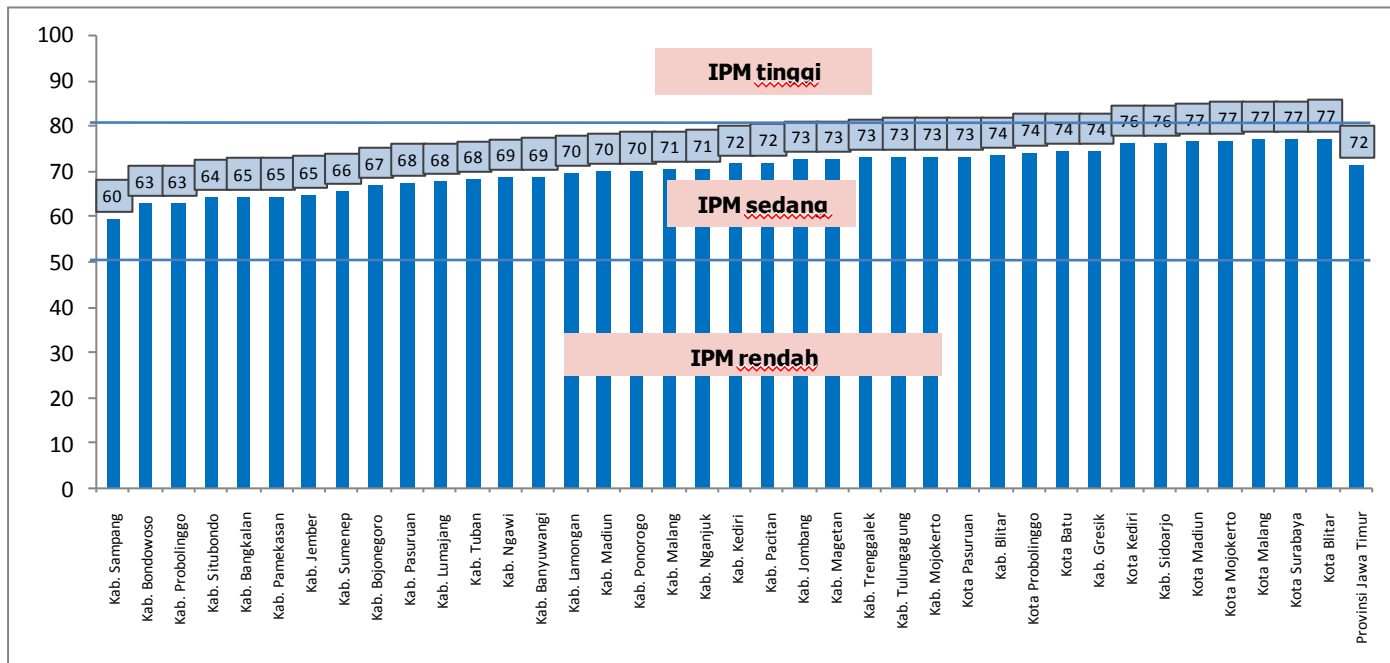


Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010 sebesar 71,62, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2010

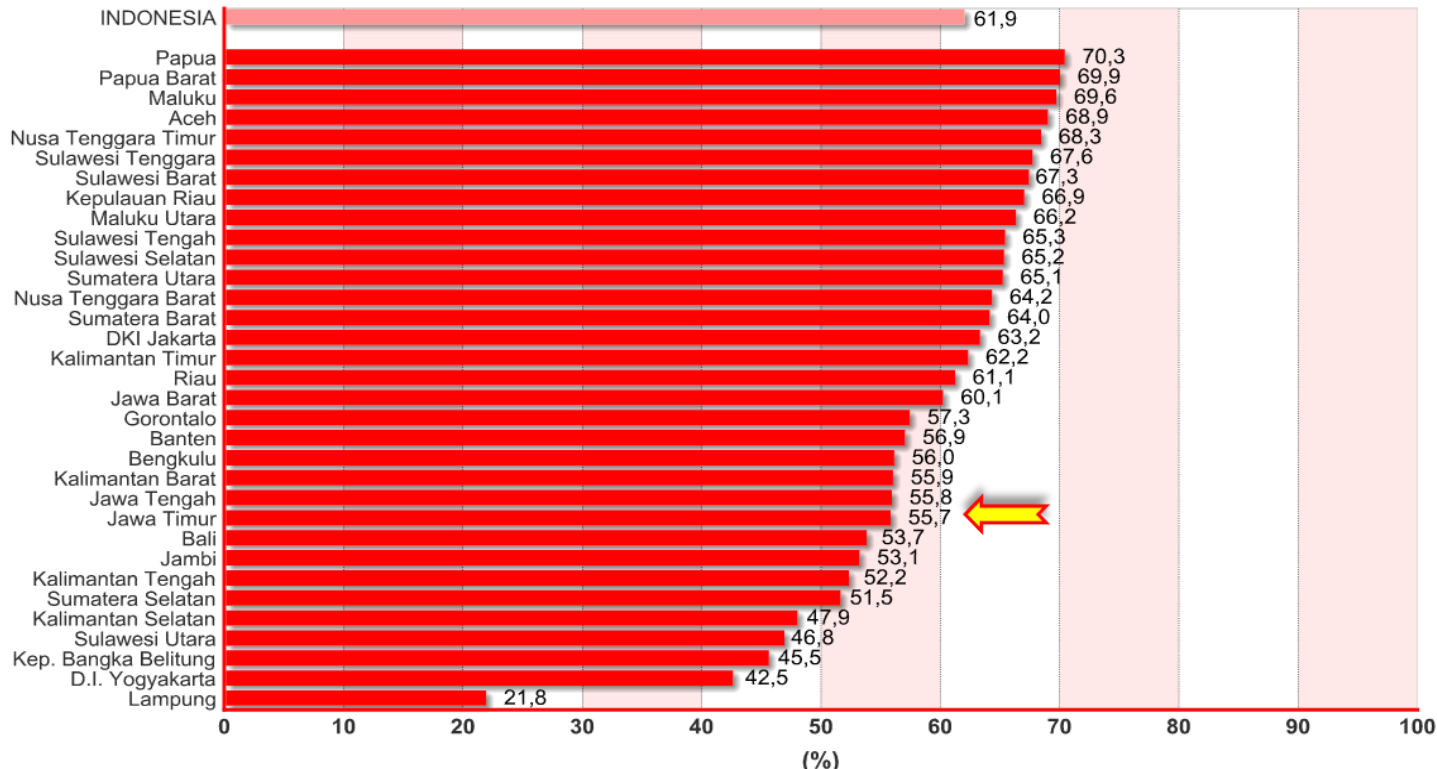


Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010 sebesar 71,62 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 59,70-77,42. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur termasuk IPM kategori sedang.

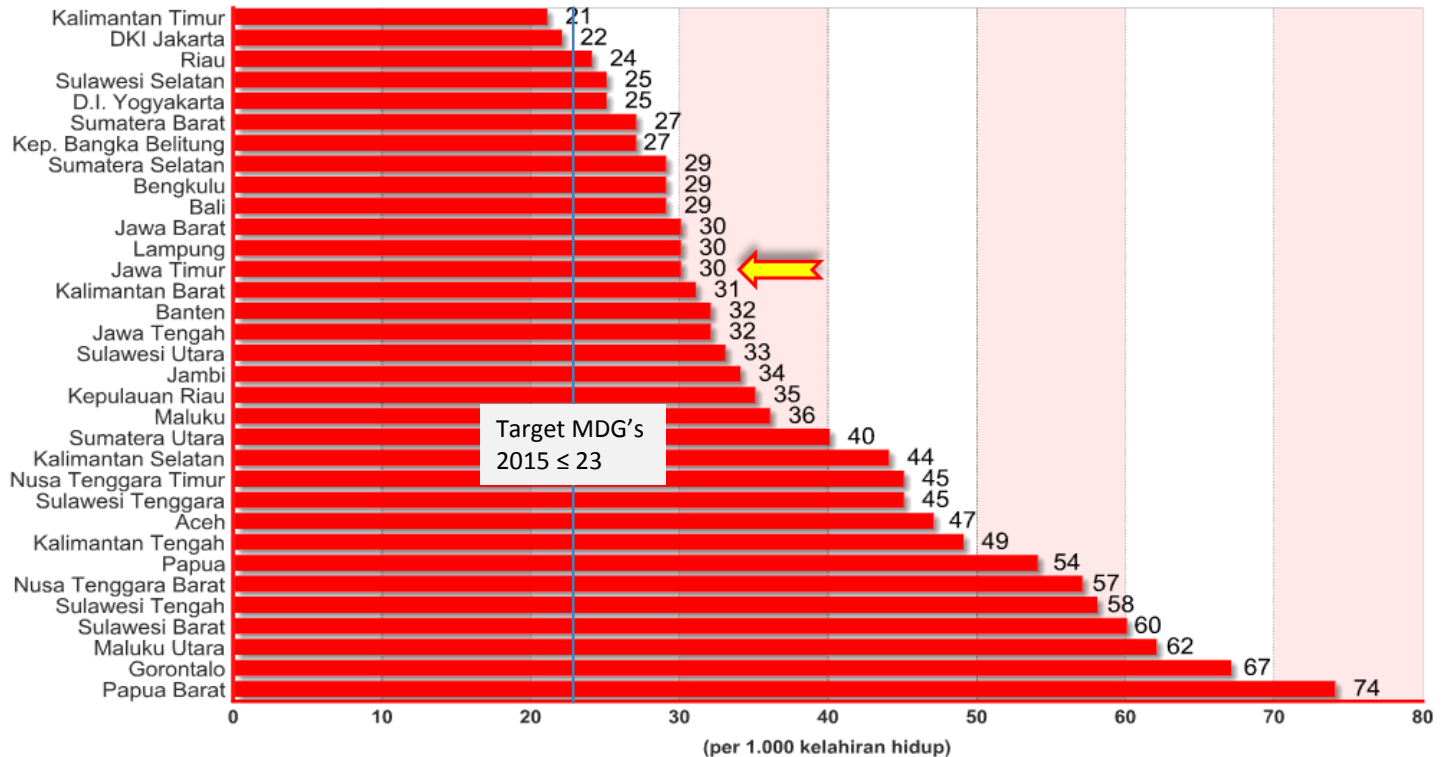


PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012





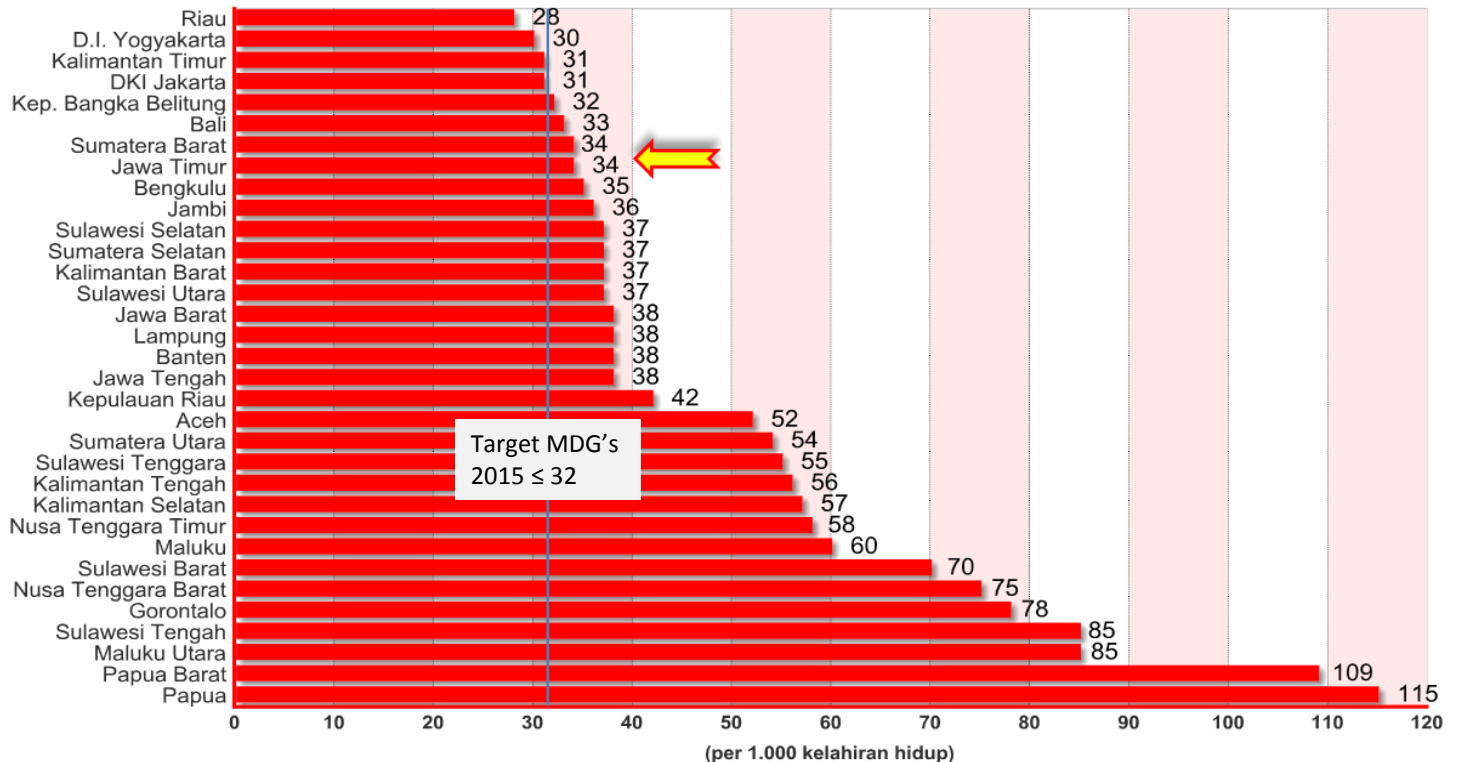
ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

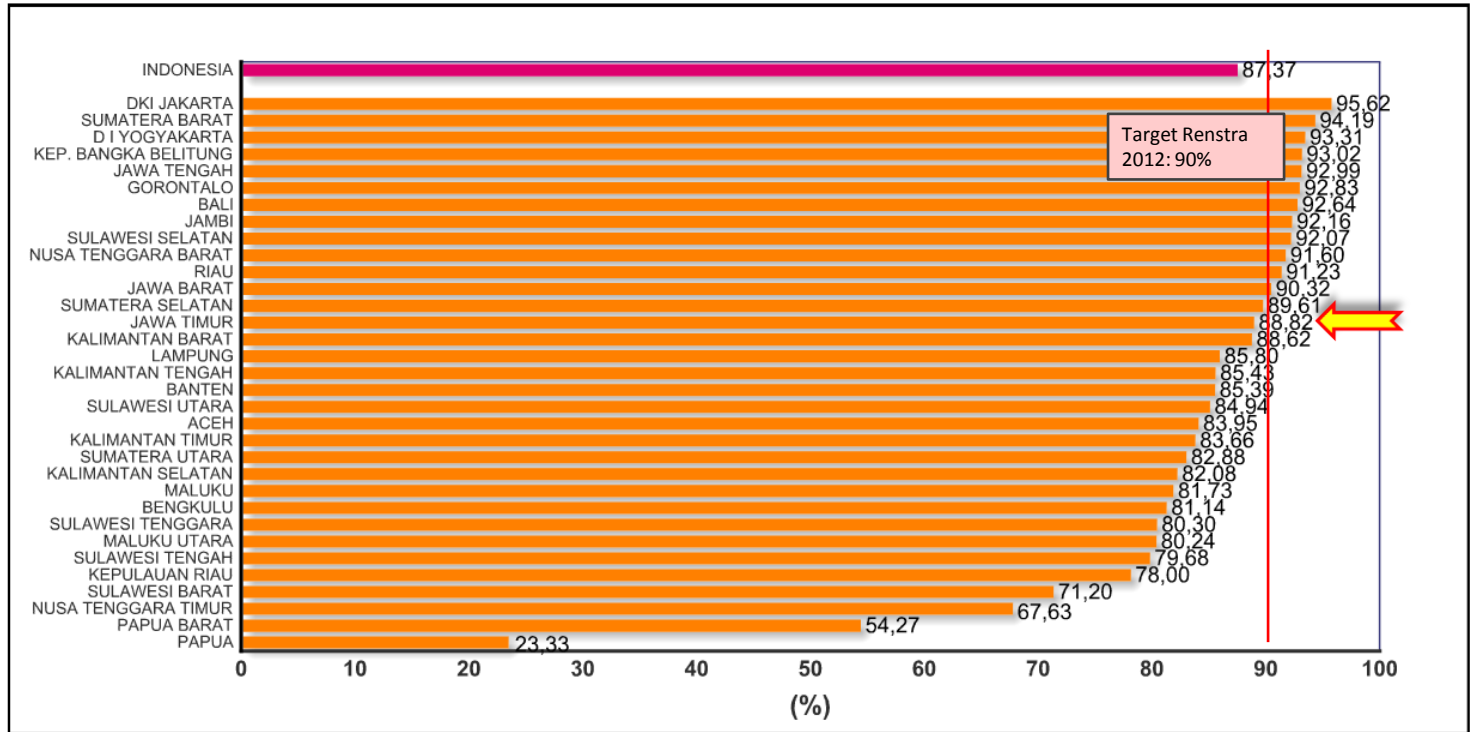


ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012

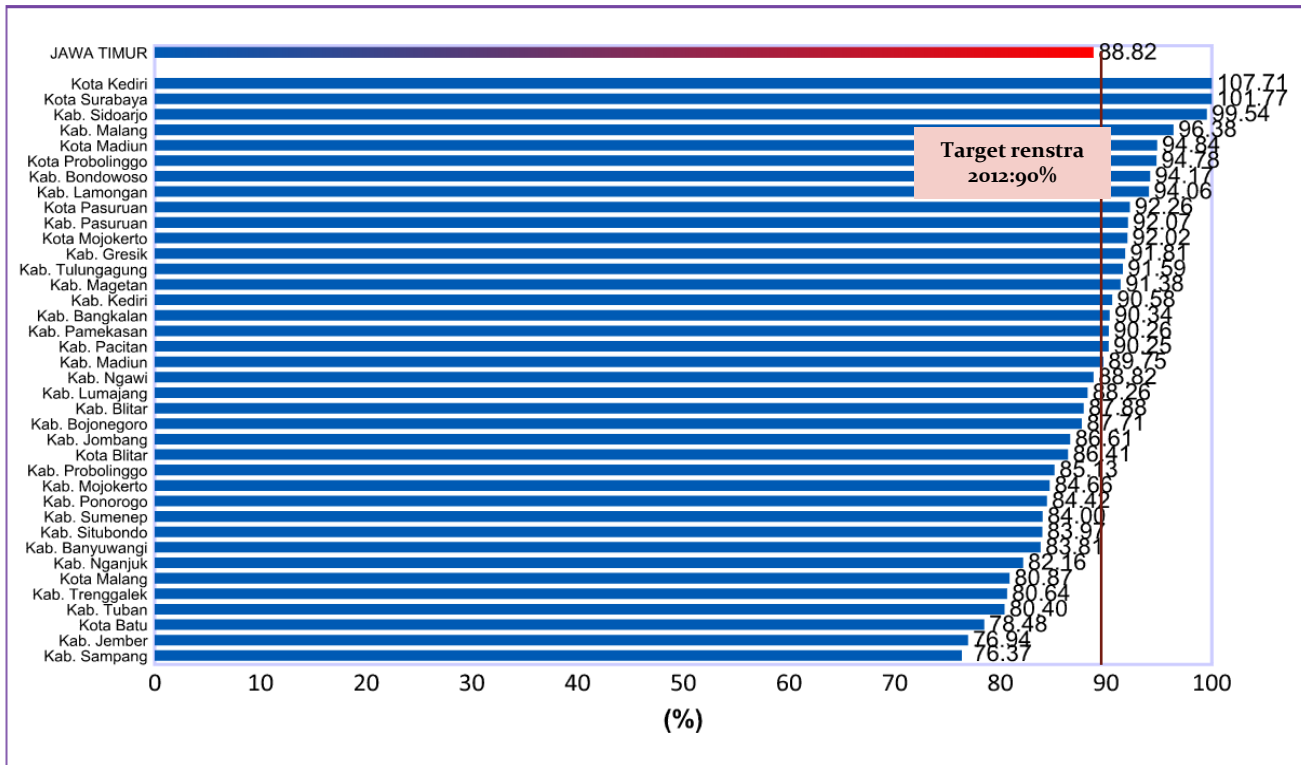


Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Jawa Timur termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 88,82%.



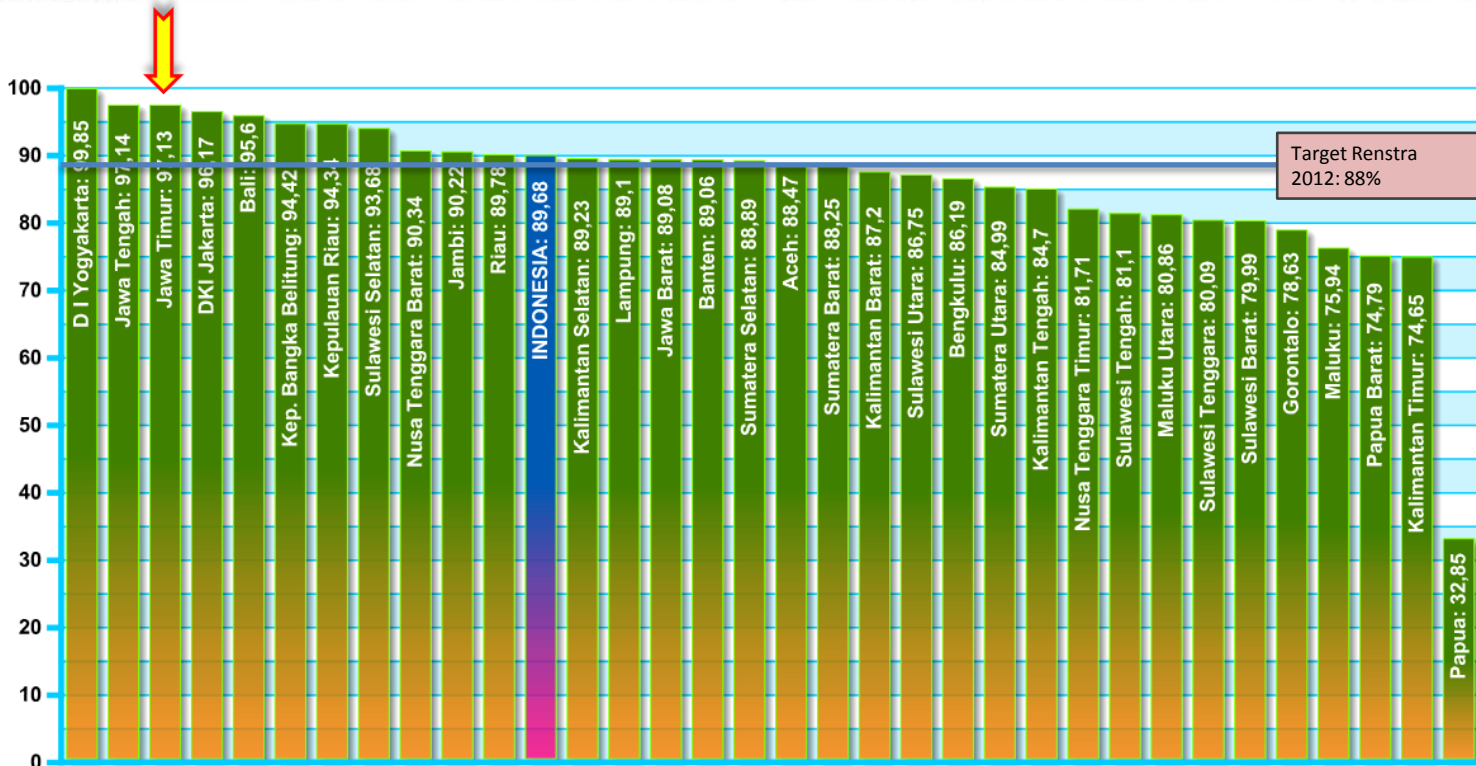
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI JAWA TIMUR TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI



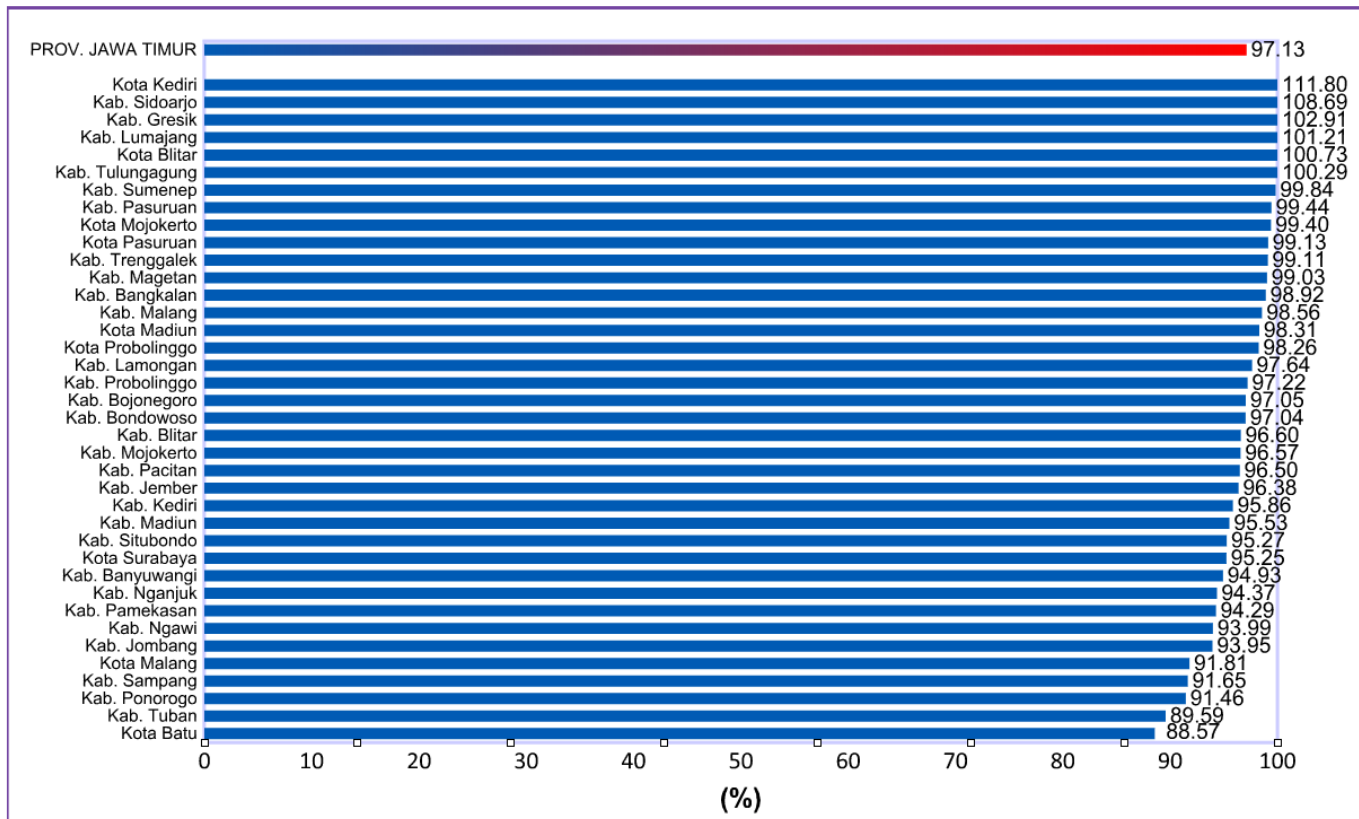
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

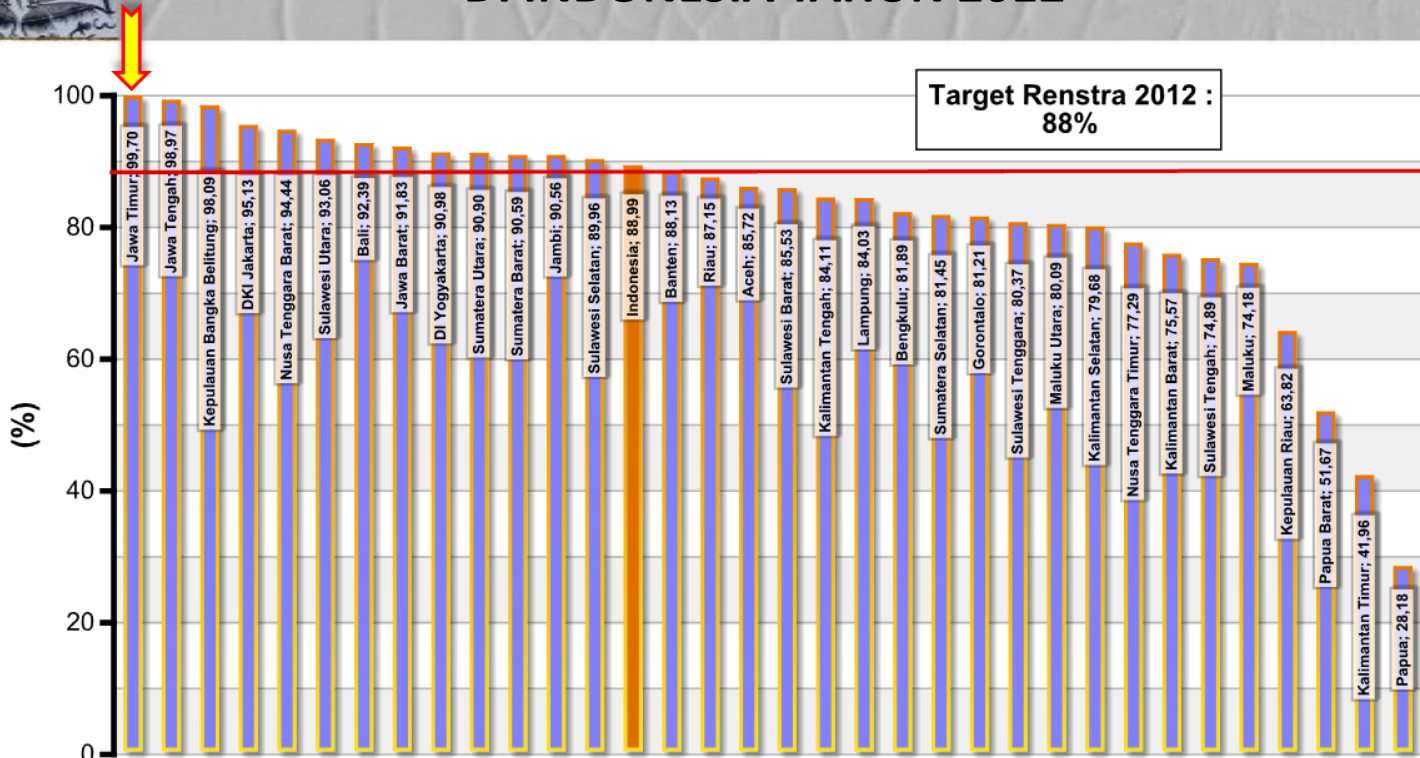


CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI JAWA TIMUR TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012

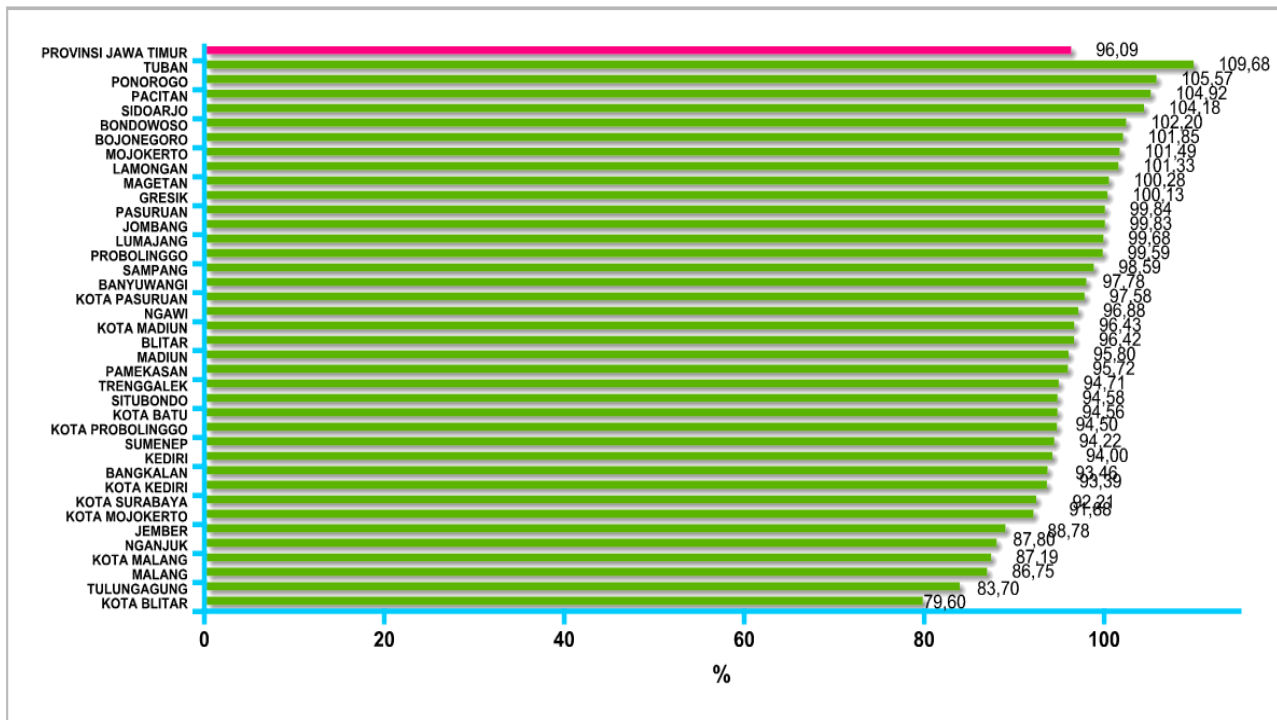


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Jawa Timur dengan capaian 99,70%.



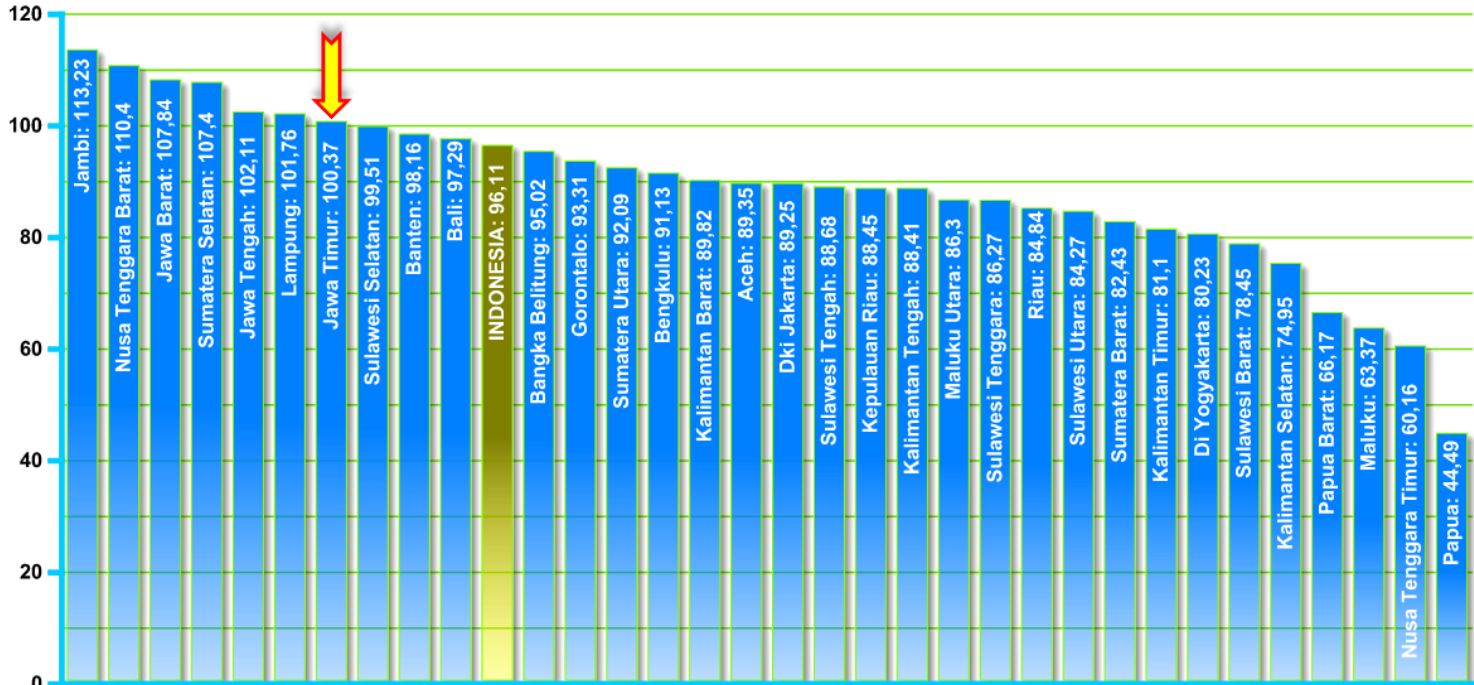
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013



CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012

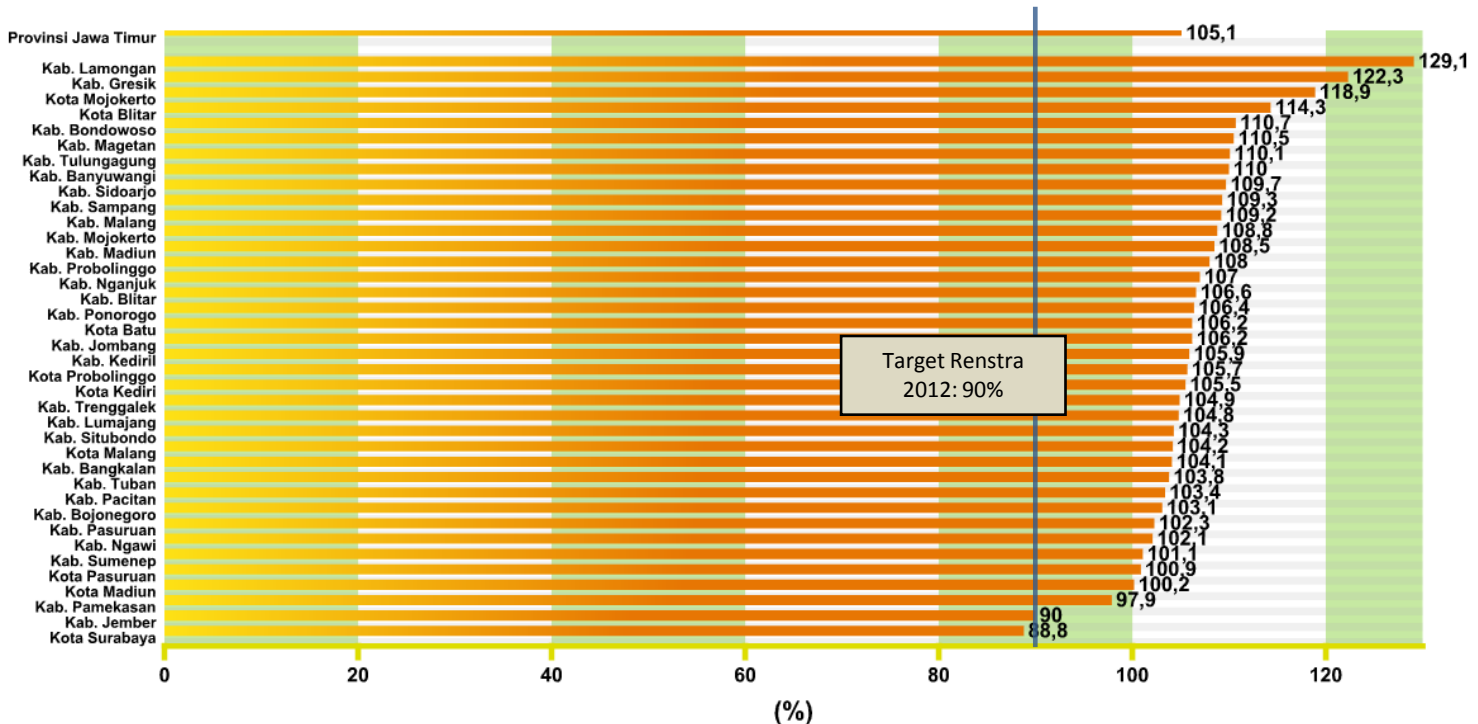


Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.



CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

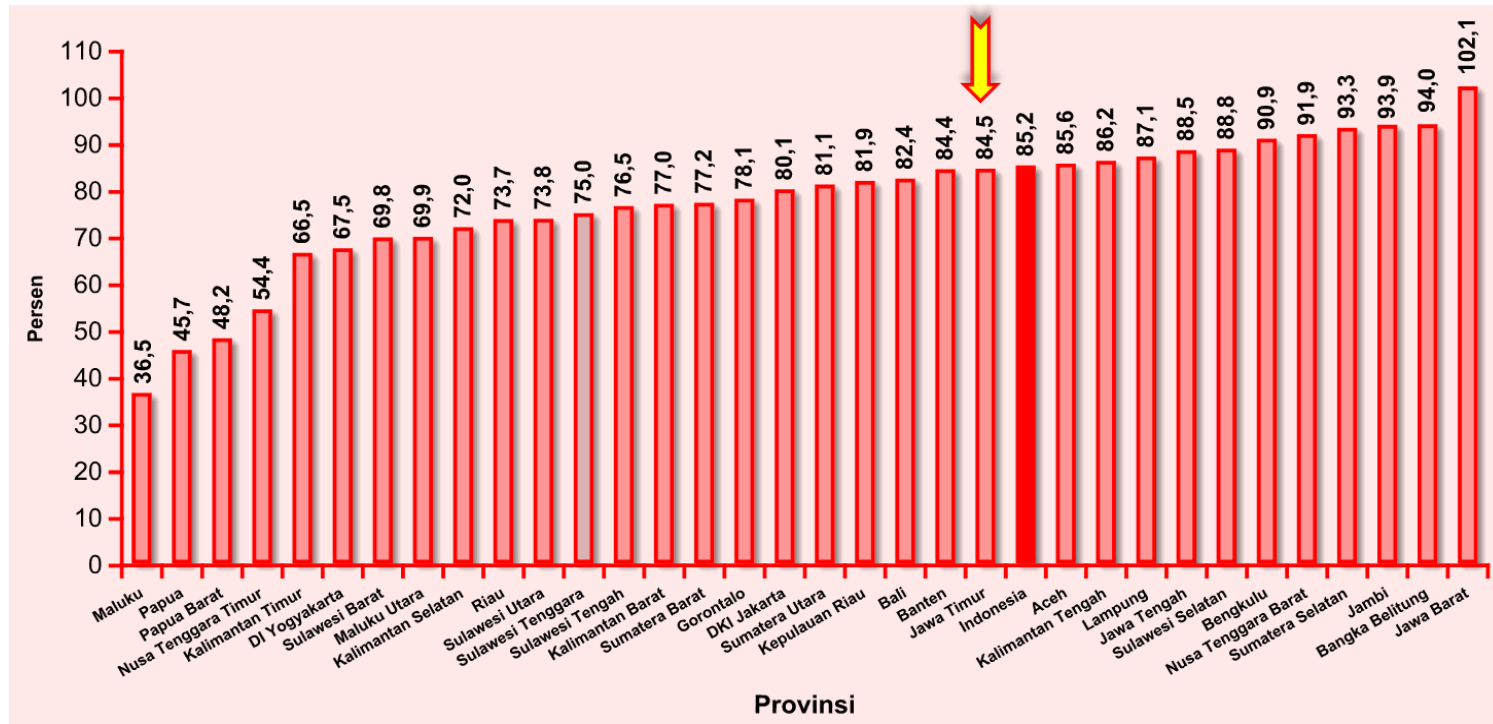


Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI , tanggal update: per Februari 2013

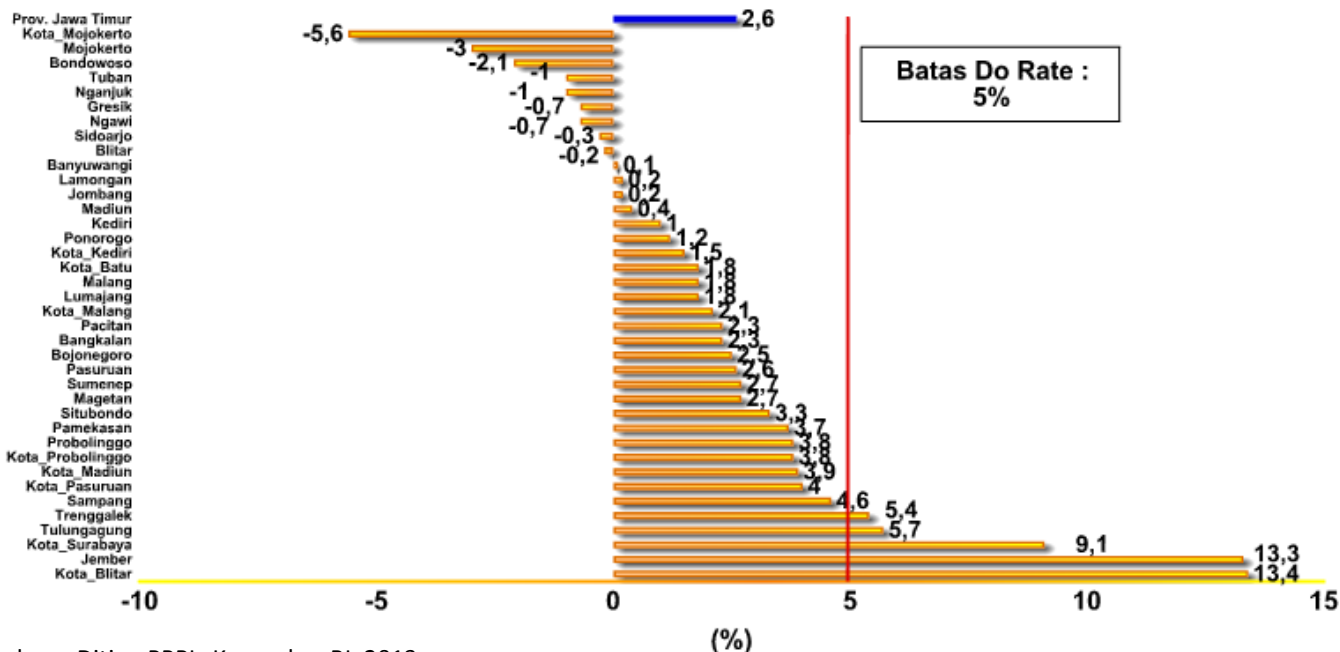
Pada tahun 2012 hampir semua kabupaten/kota telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 90%, namun ada satu kota yang belum mencapai target renstra 90% yaitu Kota Surabaya (88.8%)



PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



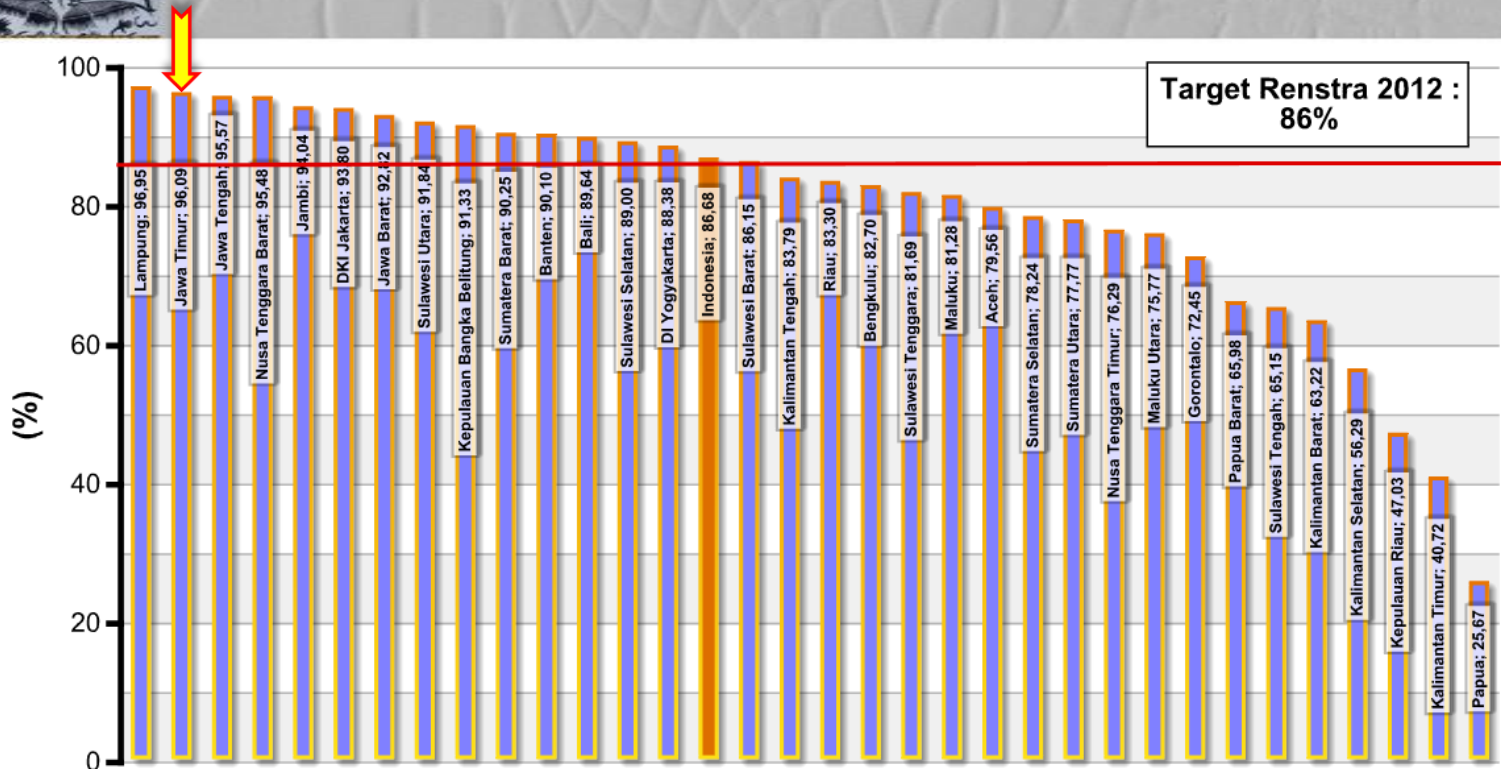
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 masih di bawah batas $\leq 5\%$ yaitu 2,6%. Demikian halnya dengan sebagian besar kab/kota di Jawa Timur, yaitu 24 kab/kota (63,2%). Sebanyak 5 kab/kota memiliki DO Rate telah melampaui batas $\leq 5\%$. Sedangkan terdapat 9 kab/kota dengan DO Rate di bawah 0%. Upaya penguatan program dibutuhkan pada wilayah dengan DO rate yang telah melampaui batas 5%.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012

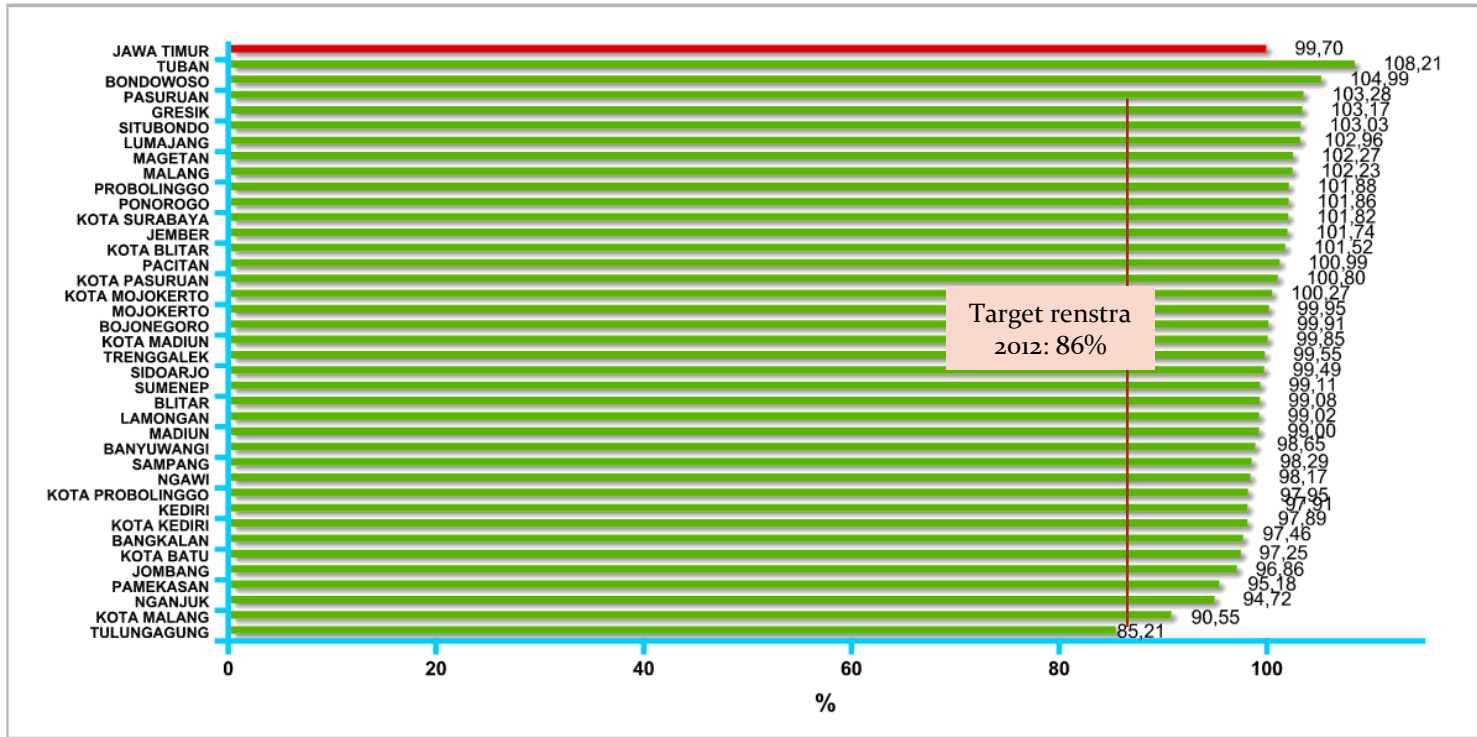


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Jawa Timur termasuk provinsi yang sudah mencapai target Renstra dengan capaian 96,09%.



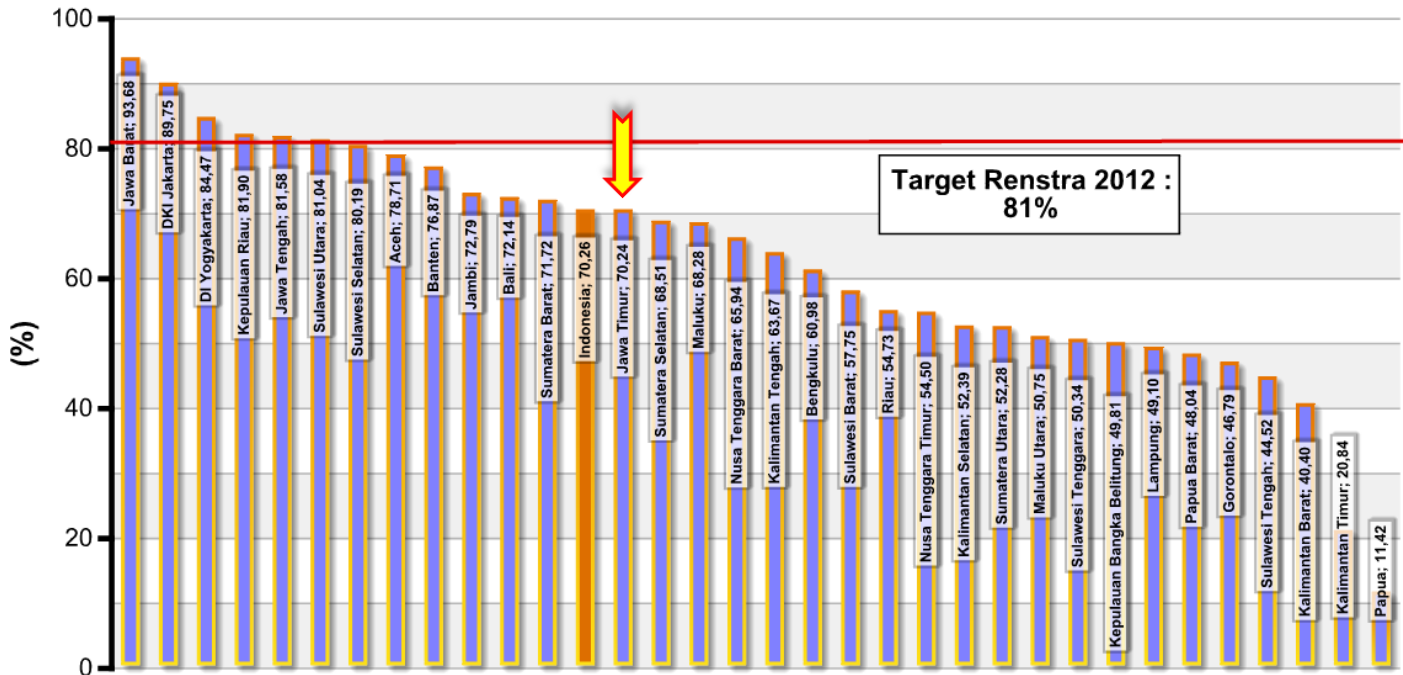
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013



CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012

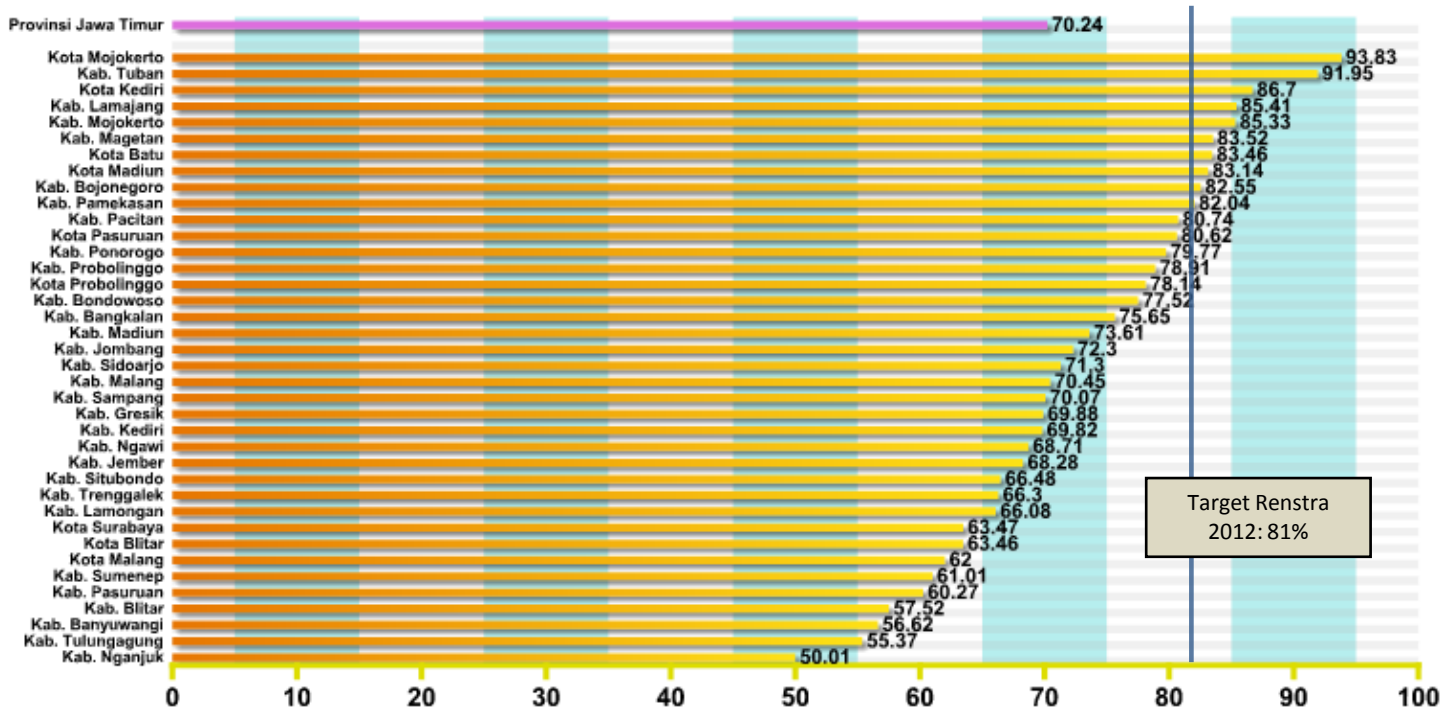


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Jawa Timur di bawah target Renstra dengan capaian 70,24% dan juga berada di bawah angka nasional.



CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012



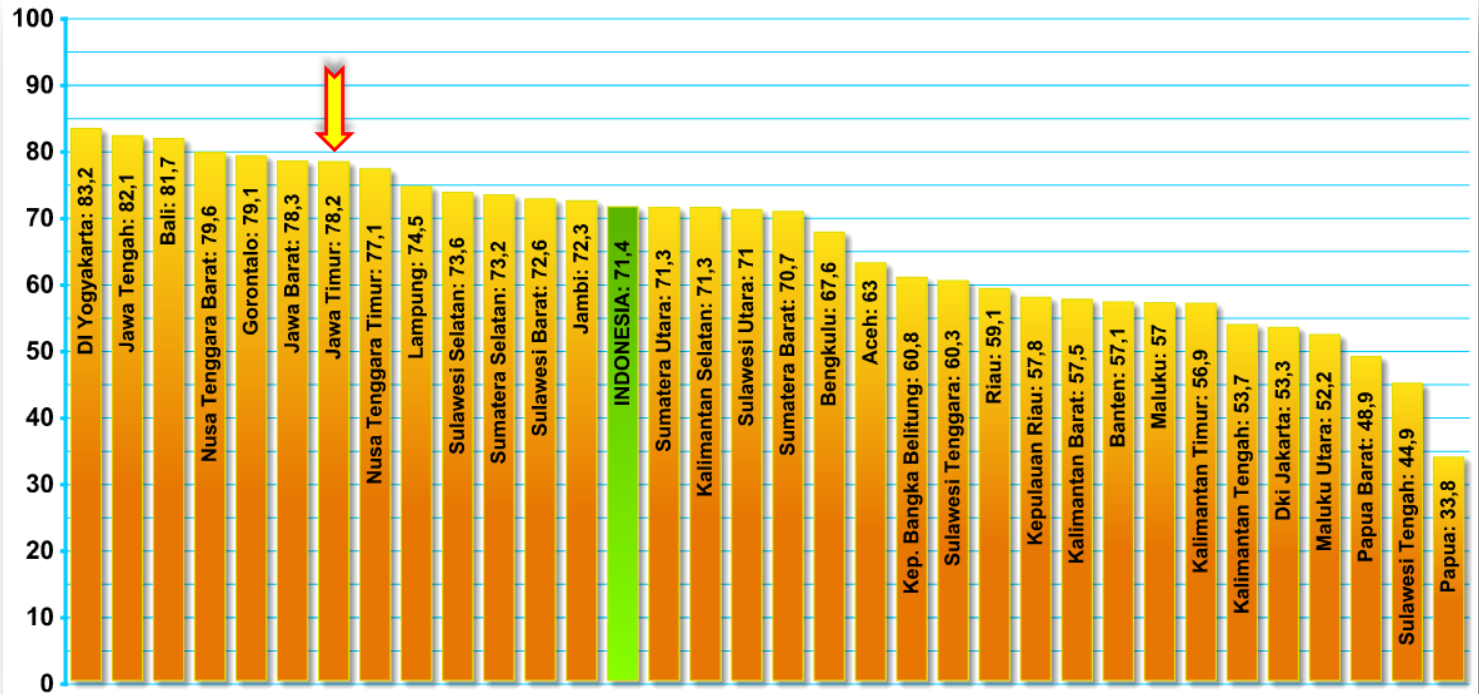
Target Renstra
2012: 81%

Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 ada 10 kab/kota di Provinsi Jawa Timur telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan ada 28 kab/kota yang belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Nganjuk dengan capaian 50.01%

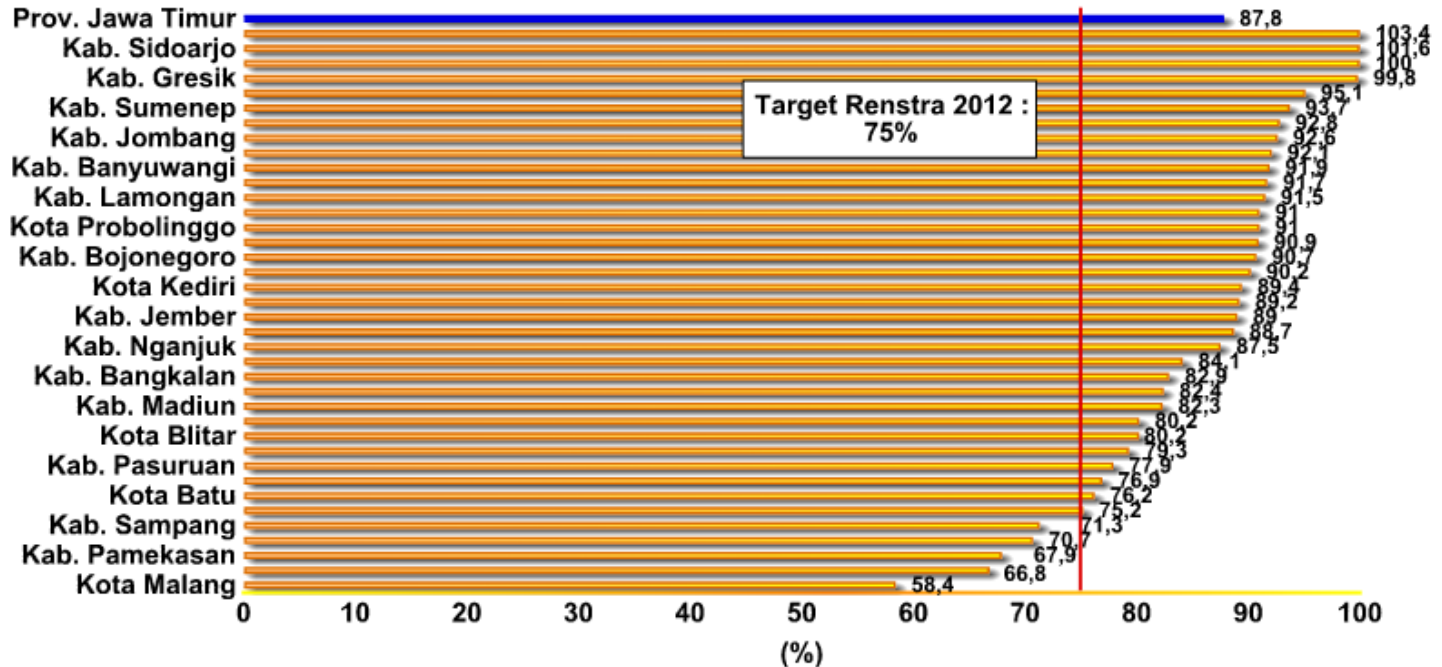


PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

PERSENTASE BALITA DITIMBANG DI POSYANDU (D/S) PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2012

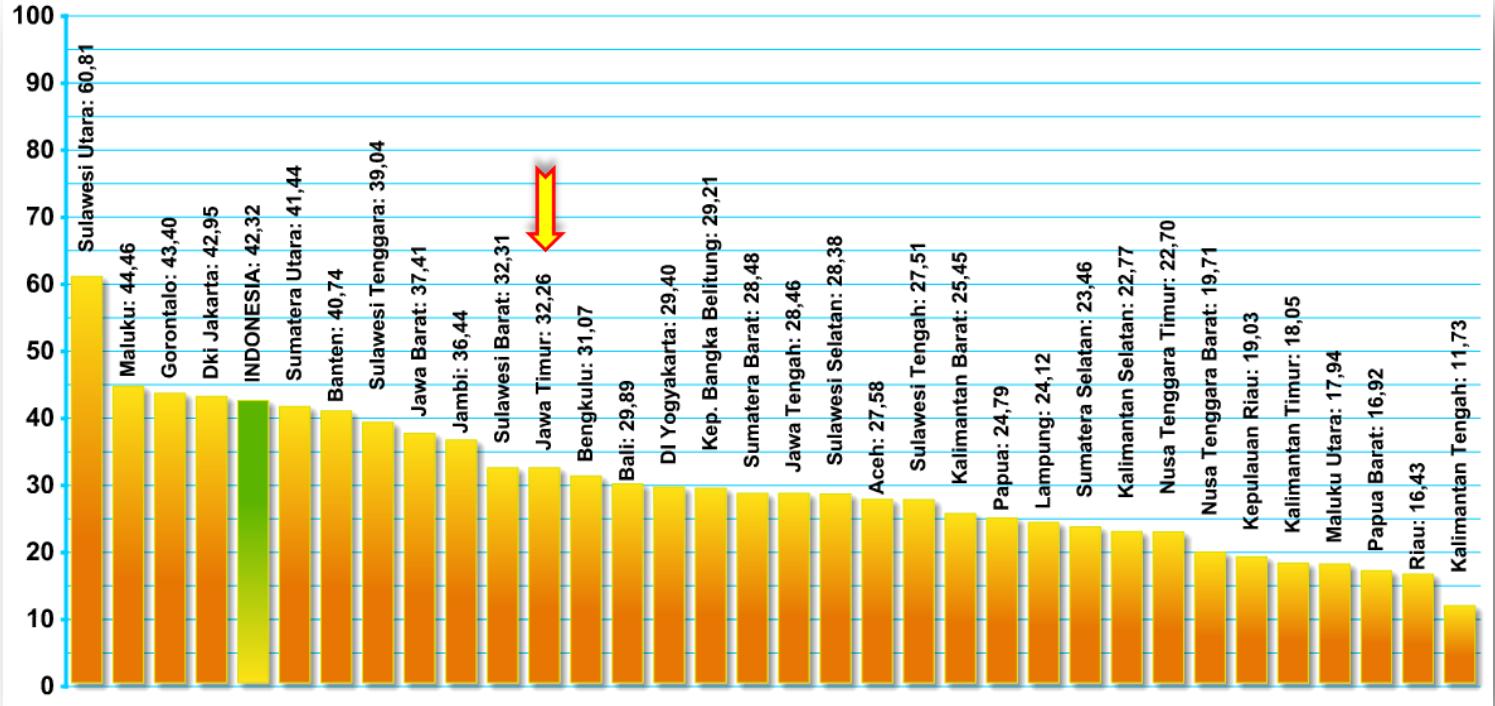


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2013

Cakupan D/S Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 sebesar 87,8%. Angka ini telah memenuhi target Renstra Kemenkes 2012 sebesar 75%. Sebagian besar kab/kota telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 33 kab/kota (86,8%). Sedangkan hanya 5 kab/kota (13,2%) yang belum mencapai target Renstra 2012.



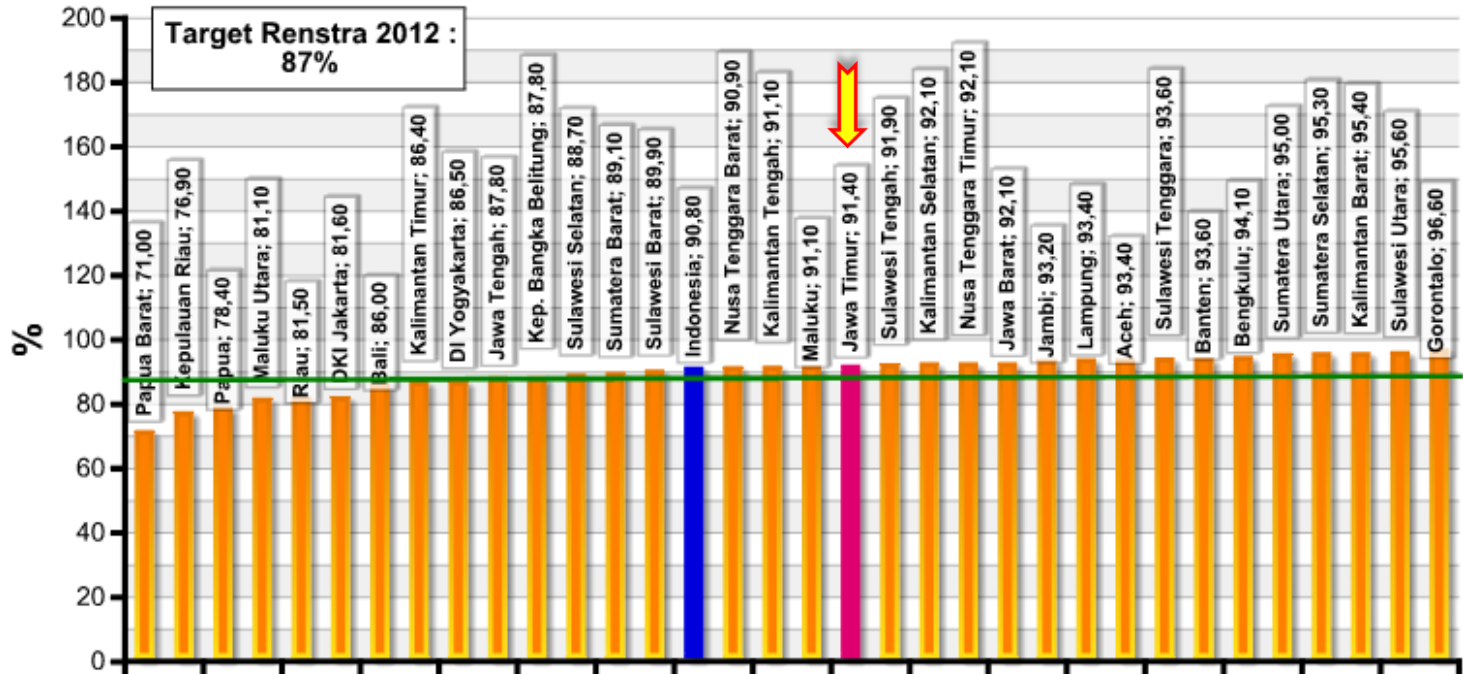
CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011



SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012

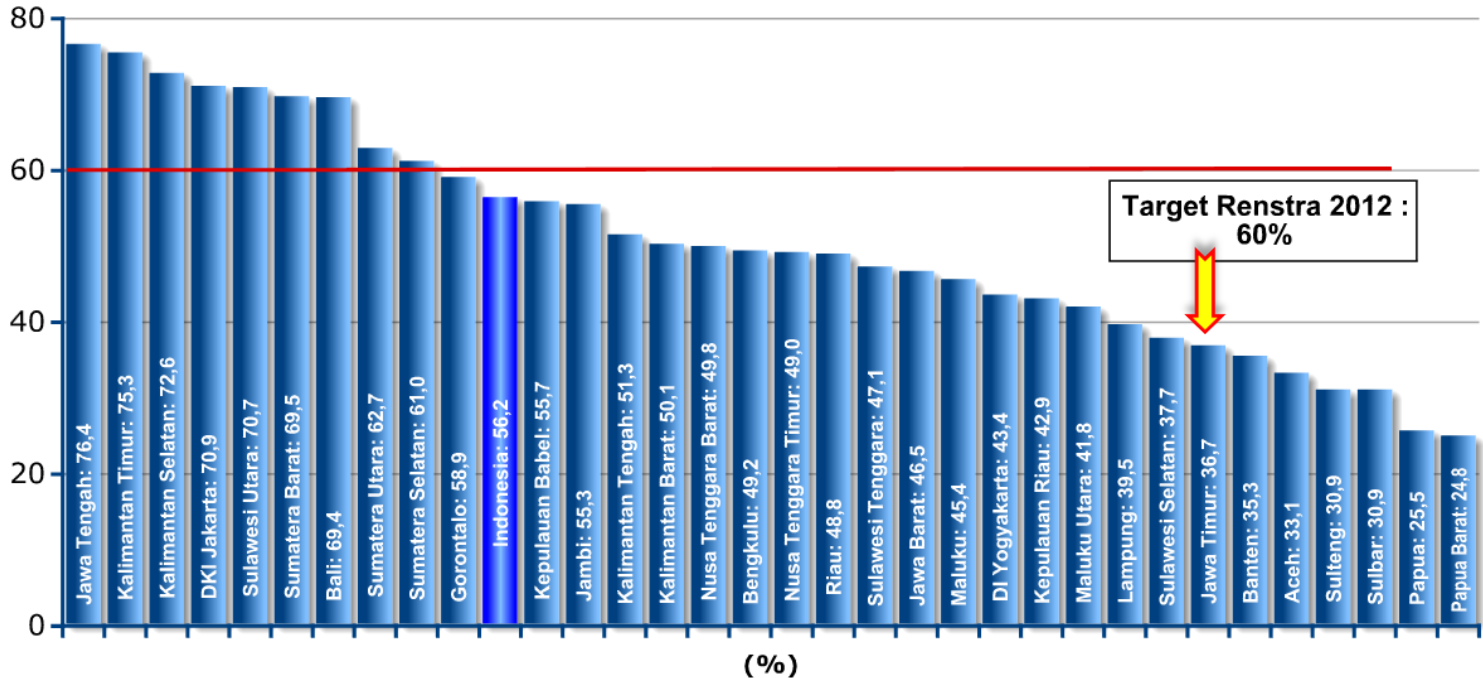


Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

Success Rate (SR) di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 90,8%, yang telah melampaui target Renstra 2012 sebesar 87%. Terdapat 24 provinsi (72,7%) telah melampaui target tersebut termasuk Provinsi Jawa Timur sebesar 91,4%. Pada tahun 2012 hanya 9 provinsi (27,3%) yang belum mencapai target Renstra.



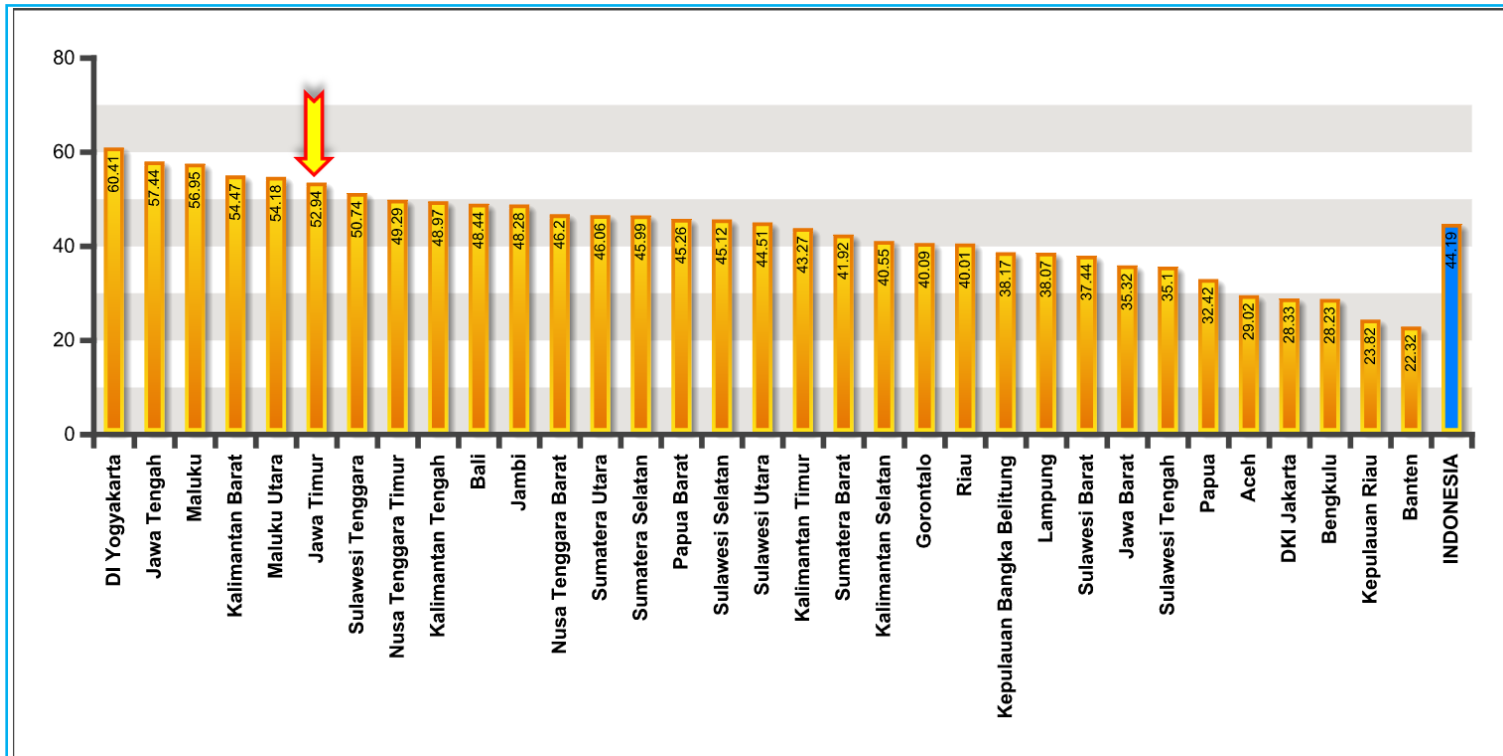
PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013



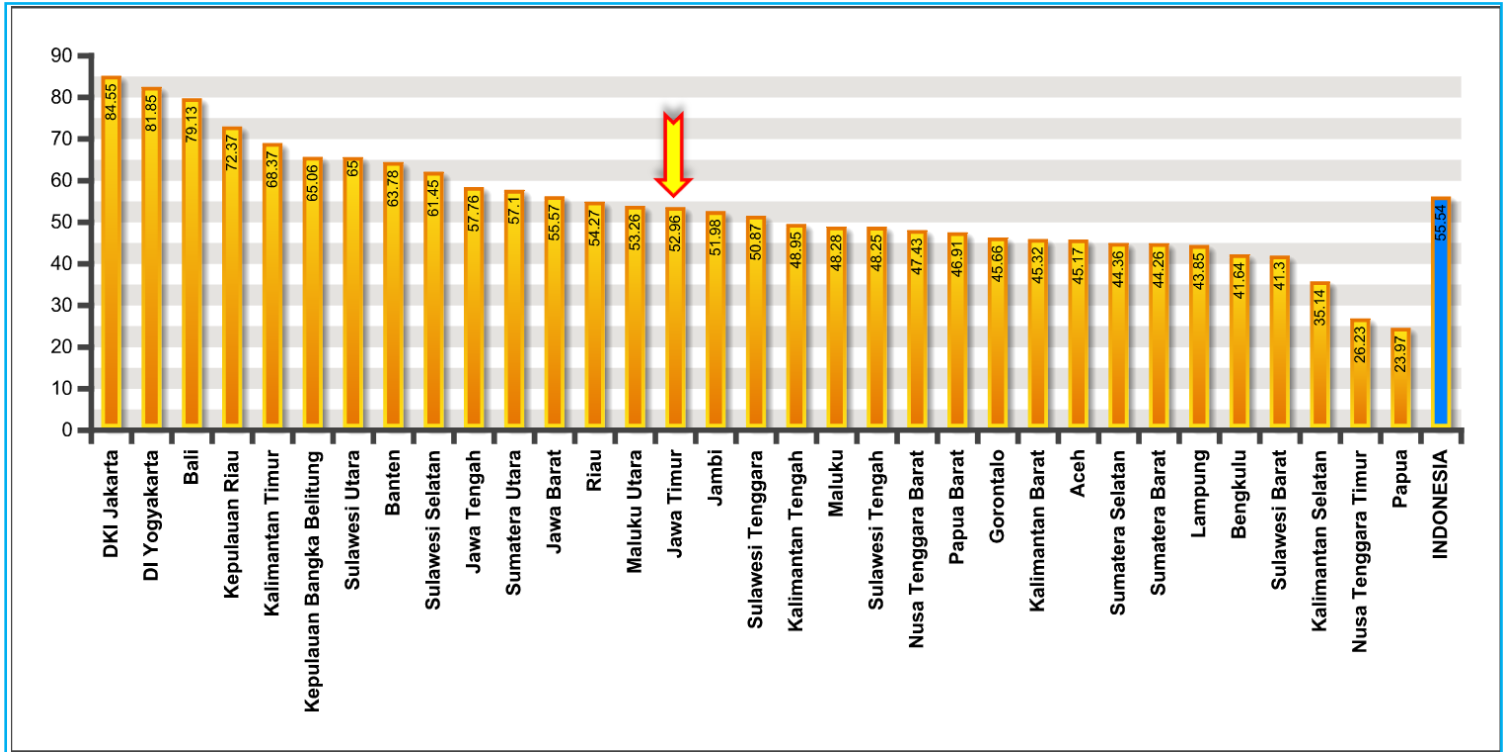
PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS



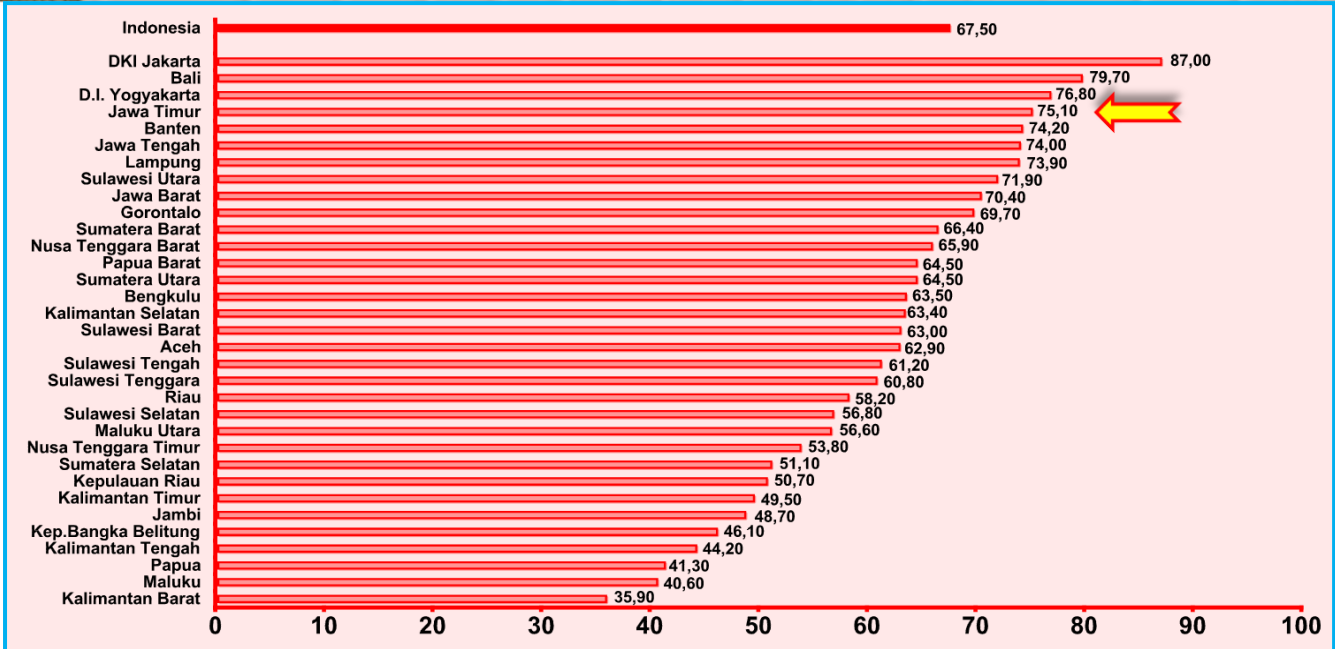
PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS



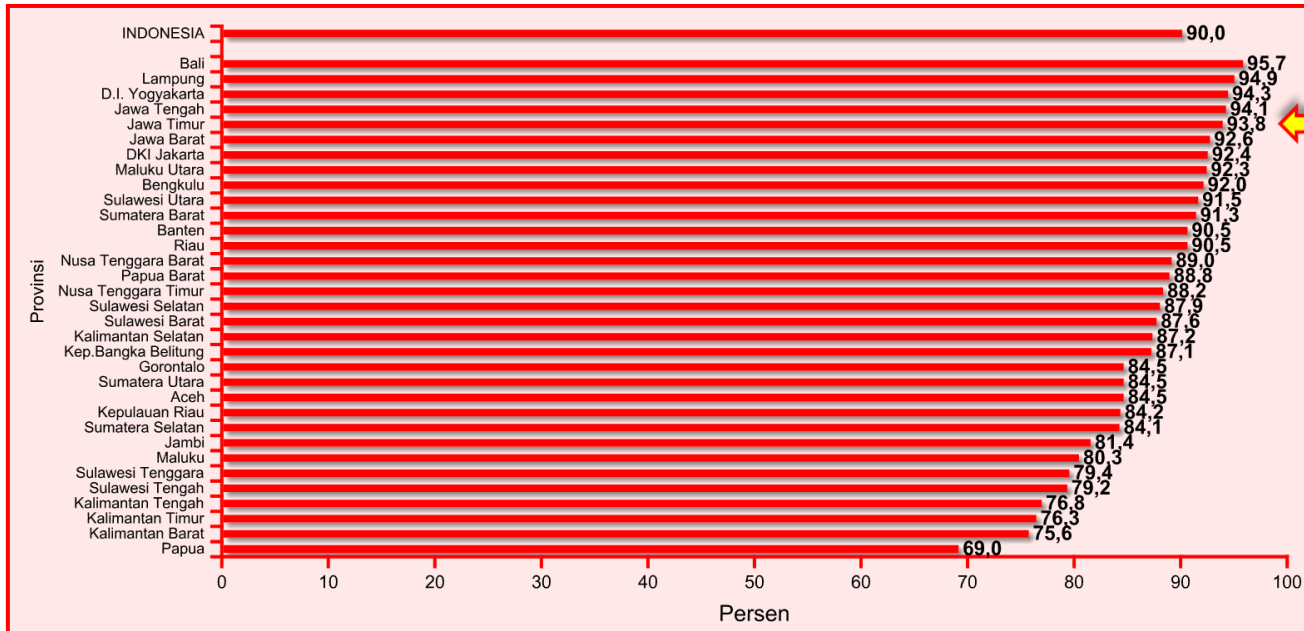
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

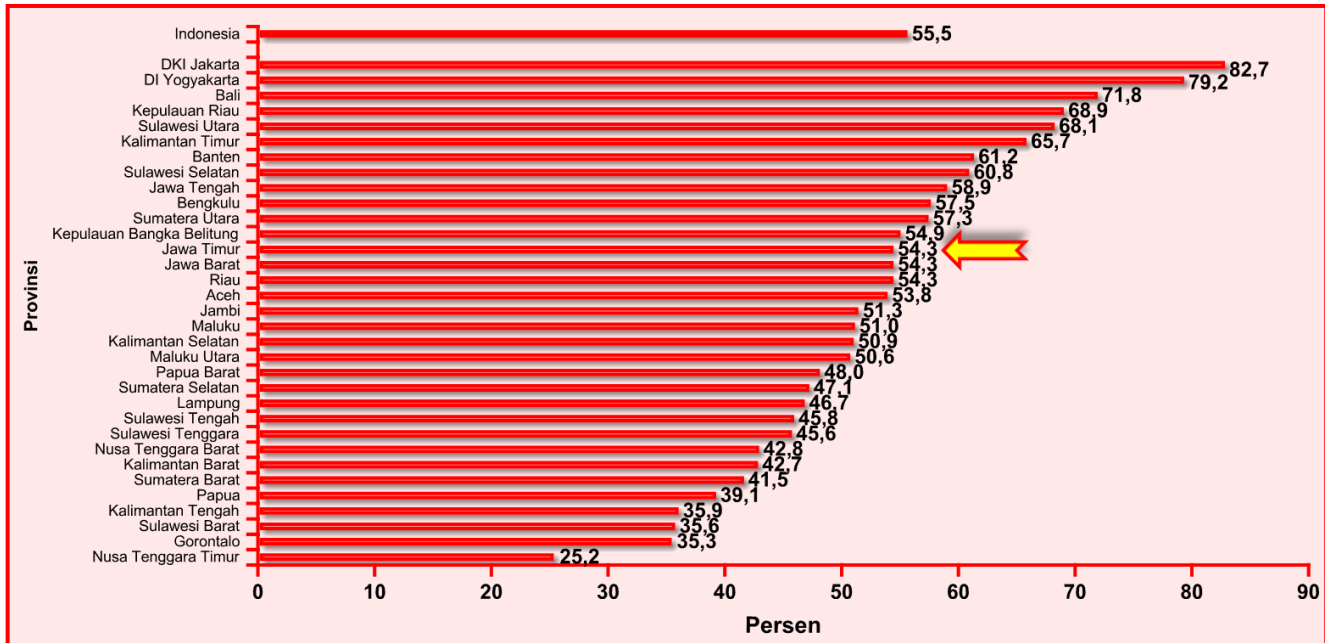
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

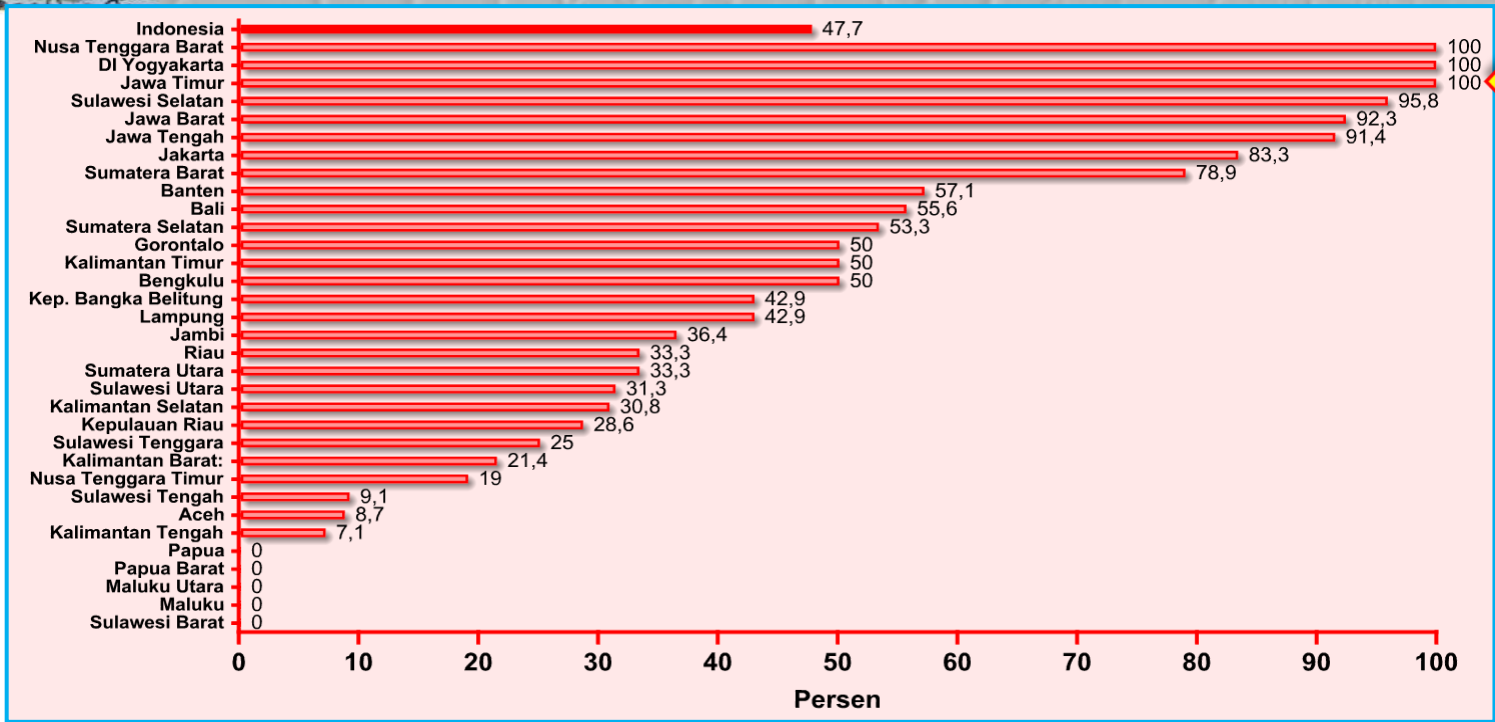
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

